

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2023
beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim/

*Interim Consolidated Financial Statements
as at and for the three-month period ended
31 March 2023
with report on review of interim financial information*

DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Director's Statements*****Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim*****Report on Review of Interim Financial Information*****Halaman/
Page****Laporan Keuangan Konsolidasian Interim*****Interim Consolidated Financial Statements***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

1 – 3

*Interim Consolidated Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

4 – 5

*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim

6

Interim Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

7 – 8

Interim Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

9 – 104

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Alamat kantor : Graha Cempaka Mas Blok D/20
Jl. Letjend Suprpto, Cempaka Putih, Jakarta 10640
Alamat domisili : Jl. PAM Baru VI No. 18, Bendungan Hilir, Tanah Abang
Nomor telepon : 021-4217746
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yoshen Danun, MBA
Alamat kantor : Graha Cempaka Mas Blok D/20
Jl. Letjend Suprpto, Cempaka Putih, Jakarta 10640
Alamat domisili : Jl. Kutilang Blok D/40 RT.002 RW.004 Jakamulya, Bekasi Selatan
Nomor telepon : 021-4217747
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022
PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

I, the undersigned below:

1. Name : Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Office address : Graha Cempaka Mas Blok D/20 Jl. Letjend Suprpto, Cempaka Putih, Jakarta 10640
Domicile address : Jl. PAM Baru VI No. 18, Bendungan Hilir, Tanah Abang
Phone number : 021-4217746
Position : President Director
2. Name : Yoshen Danun, MBA
Office address : Graha Cempaka Mas Blok D/20 Jl. Letjend Suprpto, Cempaka Putih, Jakarta 10640
Domicile address : Jl. Kutilang Blok D/40 RT.002 RW.004 Jakamulya, Bekasi Selatan
Phone number : 021-4217747
Position : Finance Director

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's interim consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Mei 2023



89A04AKX318127918

Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Direktur Utama/ President Director

Yoshen Danun, MBA
Direktur Keuangan/ Finance Director



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

No : PHHARP-AL/126/HW/HD/2023

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Pendahuluan

Introduction

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 31 March 2023, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the three-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Scope of Review

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim consolidated financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230 Indonesia
Tel +62 21 29932121 (Hunting) +62 21 3144003 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 31 March 2023, and their interim consolidated financial performance and interim consolidated cash flows of the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP. 1684

26 Mei/ May 2023

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada tanggal 31 Maret 2023

As at 31 March 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.055.929	2,4,29	979.665	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	117.564	2,29	117.000	Time deposit
Piutang usaha – bersih		2,5,29		Account receivables – net
Pihak ketiga	381.213		352.035	Third parties
Pihak berelasi	-	27a	174	Related parties
Piutang lain-lain – bersih	15.338	2,6,27b,29	12.495	Other receivables – net
Persediaan	45.923	2,7	51.422	Inventories
Pajak dibayar di muka	3.657	14a	44	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	163.395	2	124.260	Advances and prepayments
Aset lancar lainnya	201	2,29	323	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>1.783.220</u>		<u>1.637.418</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	323.742	2,8	273.366	Investment in associate
Aset pajak tangguhan – bersih	61.804	2,14e	56.287	Deferred tax assets – net
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	15.812	14b	15.812	Estimated claim for corporate income tax refund
Aset tetap – bersih	1.898.293	2,9	1.837.290	Fixed assets – net
Aset hak-guna – bersih	62.764	2,10a	65.581	Right-of-use assets – net
Goodwill – bersih	6.150	2,3,11	6.150	Goodwill – net
Aset tidak lancar lainnya	67.462	2	67.336	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.436.027</u>		<u>2.321.822</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>4.219.247</u></u>		<u><u>3.959.240</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)
Pada tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As at 31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha – pihak ketiga	145.144	2,12,29	138.597	Account payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	94.888	2,13,29	81.013	Other payables – third parties
Utang pajak	27.870	2,14c	22.229	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	45.067	2,29	34.966	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2.193		2.426	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman transaksi syariah	55.388	2,15	54.549	Loan under sharia transaction
Pinjaman bank	9.500	2,16,29	8.300	Bank loans
Liabilitas sewa	14.181	2,10b,29	16.864	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	394.231		358.944	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman transaksi syariah	287.215	2,15	301.281	Loan under sharia transaction
Pinjaman bank	603.707	2,16,29	457.703	Bank loans
Liabilitas sewa	57.189	2,10b,29	56.904	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	79.051	2,17	77.436	Employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.027.162		893.324	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.421.393		1.252.268	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)
Pada tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As at 31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 13.959.422.300 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 10 (angka penuh) per saham	139.594	18	139.594	Authorized, issued and fully paid-up capital 13,959,422,300 (full amount) shares with par value of Rp 10 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	1.407.325	2,19	1.407.325	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	(675)	2	3.692	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	2.000		2.000	Appropriated
Belum dicadangkan	<u>1.127.387</u>		<u>1.035.511</u>	Unappropriated
Sub-jumlah	2.675.631		2.588.122	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	<u>122.223</u>	20	<u>118.850</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>2.797.854</u>		<u>2.706.972</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4.219.247</u>		<u>3.959.240</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements
form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the three-month period ended
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN – BERSIH	434.404	2,21,28	385.972	REVENUES – NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(308.588)	2,22,28	(281.574)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	125.816		104.398	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(70.664)	2,23,28	(59.238)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	55.152		45.160	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain	69.856	2,24,28	46.595	Other income
Beban lain-lain	(20.878)	2,25,28	(28.137)	Other expenses
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih	48.978		18.458	Total Other Income – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	104.130		63.618	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2		INCOME TAX
Kini	(14.361)	14d	(12.423)	Current
Tangguhan	5.695	14e	5.751	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	(8.666)		(6.672)	Total Income Tax – Net
LABA PERIODE BERJALAN	95.464		56.946	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi				Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi				Share in other comprehensive income of associate
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas – bersih	(4.367)		(910)	Unrealized loss on changes in fair value of investment in equity instrument – net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja	(831)		1.285	Remeasurement of employment benefits liabilities
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja	778		889	Remeasurement of employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(178)	14e	(195)	Income tax relating to components of other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	(4.598)		1.069	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	90.866		58.015	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the three-month period ended
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	92.169		57.506	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.295		(560)	Non-controlling interests
Jumlah	95.464		56.946	Total
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	87.509		58.512	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.357		(497)	Non-controlling interests
Jumlah	90.866		58.015	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Angka penuh)	6,60		4,44	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the three-month period ended 31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity								
				Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	129.602	524.021	4.602	-	1.071.754	1.729.979	125.851	1.855.830	Balance as at 1 January 2022
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:									Total comprehensive income for: the period:
Laba periode berjalan	-	-	-	-	57.506	57.506	(560)	56.946	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(910)	-	1.916	1.006	63	1.069	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit)	129.602	524.021	3.692	-	1.131.176	1.788.491	125.354	1.913.845	Balance as at 31 March 2022 (Unaudited)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	139.594	1.407.325	3.692	2.000	1.035.511	2.588.122	118.850	2.706.972	Balance as at 1 January 2023
Setoran modal di entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	16	16	Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:									Total comprehensive income for: the period:
Laba periode berjalan	-	-	-	-	92.169	92.169	3.295	95.464	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(4.367)	-	(293)	(4.660)	62	(4.598)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)	139.594	1.407.325	(675)	2.000	1.127.387	2.675.631	122.223	2.797.854	Balance as at 31 March 2023 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the three-month period ended
31 March 2023

(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pasien	402.852		288.950	Cash receipt from patients
Pembayaran kepada pemasok	(146.389)		(163.394)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(126.800)		(114.134)	Payments to employees
Pembayaran kepada pihak ketiga atas beban usaha dan lain-lain	(37.765)		(32.408)	Payment to third parties for operating expenses and others
Arus kas dari (untuk) operasi – bersih	91.898		(20.986)	Cash flows from (for) operations – net
Penerimaan dari penghasilan keuangan	9.994		2.287	Receipt from finance income
Pembayaran untuk beban keuangan	(18.074)		(17.463)	Payment for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(6.286)		(10.443)	Payment of income tax
Pembayaran pensiun	(2.422)		(1.481)	Payment of pension
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi (Dipindahkan)	75.110		(48.086)	Net cash flows from (for) operating activities (Brought forward)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	88		52	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(94.037)		(49.879)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap (Penempatan) pencairan deposito berjangka	(36.069)		(2.143)	Increase in advance for acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(314)		7.000	Time deposit (placement) withdrawal
	(109)		-	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi (Dipindahkan)	130.441		(44.970)	Net cash flows for investing activities (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal

(Lanjutan)

31 Maret 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the three-month period ended

(Continued)

31 March 2023

(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi (Pindahan)	75.110		(48.086)	Net cash flows from (for) operating activities (Carried forward)
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi (Pindahan)	(130.441)		(44.970)	Net cash flows for investing activities (Carried forward)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	148.464	16	18.546	<i>Proceed from long-term bank loans</i>
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	16		-	<i>Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interest</i>
Pembayaran atas pinjaman transaksi syariah jangka panjang	(13.227)	15	(10.029)	<i>Repayment of long-term loan under sharia transaction</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(2.398)	10b	(13.104)	<i>Repayment of lease liabilities</i>
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	(1.260)	16	(540)	<i>Repayment of long-term bank loans</i>
Pembayaran atas pinjaman transaksi syariah jangka pendek	-	15	(4.000)	<i>Repayment of short-term loan under sharia transaction</i>
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	131.595		(9.127)	Net cash flows from (for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	76.264		(102.183)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	979.665		570.511	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIODE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.055.929		468.328	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 March 2023

(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Famon Awal Bros Sedaya ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Famon Global Raya berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 12 Maret 1997 dari Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-336 HT.01.01.Th.98 tanggal 22 Januari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 13 Juni 2003, Tambahan No. 4628.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 30 Juni 2022 dari Notaris Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, perubahan nilai nominal saham, penerbitan saham baru, perubahan ketentuan Anggaran Dasar dan perubahan status Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0033524 tanggal 15 Juli 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam pelayanan rumah sakit swasta, perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1998. Kegiatan usaha Perusahaan pada saat ini adalah menjalankan usaha secara tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang pelayanan kesehatan melalui beberapa rumah sakit di beberapa kota besar di Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta Pusat.

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Famon Obor Maju.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Famon Awal Bros Sedaya ("the Company") was originally named as PT Famon Global Raya which was established based on Notarial Deed No. 74 dated 12 March 1997 of Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C2-336 HT.01.01.Th.98 dated 22 January 1998 and was published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 47 dated 13 June 2003, Supplement No. 4628.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 26 dated 30 June 2022 of Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in authorized capital, changes in par value of share, issuance of new shares, amendment to content of the Company's Articles of Association and changes of Company's status. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.09-0033524 dated 15 July 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are private hospital service, holding company and management consulting. The Company started its commercial operations in 1998. Currently, the Company conducts its activities indirectly through its subsidiaries under the healthcare services industry through several hospitals which are located in several major cities in Indonesia.

The Company is domiciled at Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta Pusat.

The parent entity as well as the ultimate parent of the Company is PT Famon Obor Maju.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-215/D.04/2022 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum atas 302.222.300 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2022.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Prof. Yos Effendi Susanto, MA., MPH., Phd.	:
Komisaris Independen	:	Setya Handojo Singgih	:
Direktur Utama	:	Ir. Arfan Awaloeddin, MARS	:
Direktur	:	Leona Agustine Karnali	:
Direktur	:	Yoshen Danun, MBA	:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.208 dan Rp 4.654 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

1. GENERAL (Continued)

b. Company's Public Offering

On 28 October 2022, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-215/D.04/2022 of Initial Public Offering Share from Financial Service Authority for its public offering of 302.222.300 shares.

The Company registered initial public offering on Indonesia Stock Exchange effectively on 8 November 2022.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 March 2023 and 31 December 2022 is as follows:

President Commissioner	:	Prof. Yos Effendi Susanto, MA., MPH., Phd.	:
Independent Commissioner	:	Setya Handojo Singgih	:
President Director	:	Ir. Arfan Awaloeddin, MARS	:
Director	:	Leona Agustine Karnali	:
Director	:	Yoshen Danun, MBA	:

The members of the Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 1,208 and Rp 4,654 for the three-month period ended 31 March 2023 and for the year ended 31 December 2022, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (Lanjutan)

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Setya Handojo Singgih	:
Anggota	:	Aisyah Juliana	:
Anggota	:	Arief Muharsyahbana	:

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Johannes Susanto Sipayung pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Mesri Sabriana pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 5.157 dan 4.735 karyawan tetap (Tidak diaudit).

d. Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees (Continued)

Audit Committee

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

Chief	:	Setya Handojo Singgih	:
Member	:	Aisyah Juliana	:
Member	:	Arief Muharsyahbana	:

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Johannes Susanto Sipayung as at 31 March 2023 and 31 December 2022.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Mesri Sabriana as at 31 March 2023 and 31 December 2022.

Employees

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 5,157 and 4,735 permanent employees, respectively (Unaudited).

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022		31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
			%	%		Rp	Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Famon Global Awal Bros	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99,998%	99,998%	2008	1.396.098	1.327.171
PT Famon Global Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99,998%	99,998%	2005	582.140	470.009
PT Fortuna Anugerah Sehati	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99,75%	99,75%	2020	212.486	211.666
PT Fortuna Anugerah Medika	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	99,998%	99,998%	2022	170.747	157.978
PT Fortuna Graha Sentosa	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	99,998%	99,998%	2021	175.576	171.407
PT Fortuna Medika Sejahtera	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	50.398	50.391
PT Fortuna Prima Sentosa	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99,998%	99,998%	2019	190.572	188.271
PT Fortuna Sentosa Sejahtera	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	99,998%	99,998%	2021	143.904	144.671

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas anak (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:
(Lanjutan)

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Subsidiaries (Continued)**

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Maret/ March	31 Desember/ December		31 Maret/ March	31 Desember/ December
			2023 %	2022 %		2023 Rp	2022 Rp
Kepemilikan langsung (Lanjutan) / Direct ownership (Continued)							
PT Fortuna Griya Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99,998%	99,998%	2018	75.542	75.998
PT Fortuna Selamat Sejahtera	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	130.036	103.366
PT Fortuna Makmur Sejahtera	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	80.201	45.934
PT Global Prime System	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	99%	99%	2020	5.844	5.843
PT Kasih Karunia Alkesindo	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	60%	60%	Belum beroperasi/ Not yet operating	155	155
PT Famon Medika Pangkalpinang	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99%	99%	2021	39.999	40.329
PT Link Medis Sehat	Indonesia	Platform digital/ Digital platform	50,02%	50,02%	2021	510	278
PT Kava Prima Hanesa	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	70,00%	70,00%	2022	785	788
PT Oikohugis Fortuna Cikini *)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	50%	50%	2021	89.898	85.233
PT Sistem Integrasi Medika **)	Indonesia	Konsultan TI/ Consultant IT	85,73%	85,73%	2020	16.262	15.925
PT Anugerah Bangsa Indonesia	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99,5%	99,5%	2023	32.115	19.937
PT Fortuna Sentra Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	27.500	27.500
PT Fortuna Medika Medan	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99,998%	0,002%	Belum beroperasi/ Not yet operating	130.520	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Famon Global Awal Bros/ Indirect ownership through PT Famon Global Awal Bros							
PT Makassar Global Awal Bros *)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	50,00%	50,00%	2008	318.910	308.703
PT Evasari	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	50,06%	50,06%	2019	61.837	61.625
PT Simponi Sigmanera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99,80%	99,80%	1996	295.362	287.755
PT Global Harmonia Awal Bros	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	100%	100%	2008	-	-
PT Awal Bros Banjar	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	65,05%	65,05%	Belum beroperasi/ Not yet operating	51.108	51.217
PT Famon Mitra Awal Bros	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	50%	50%	Belum beroperasi/ Not yet operating	63.875	63.881
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Makassar Global Awal Bros/ Indirect ownership through PT Makassar Global Awal Bros							
PT Awal Bros Medical Centre	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	50%	50%	Belum beroperasi/ Not yet operating	146.109	133.646

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas anak (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:
(Lanjutan)

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Subsidiaries (Continued)**

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Maret/ March	31 Desember/ December		31 Maret/ March	31 Desember/ December
			2023 %	2022 %		2023 Rp	2022 Rp
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sistem Integrasi Medika/ Indirect ownership through PT Sistem Integrasi Medika							
PT Sadhana Abiyasa Sampoerna	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99,33%	99,33%	2022	520	302
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Anugerah Bangsa Indonesia/ Indirect ownership through PT Anugerah Bangsa Indonesia							
PT Smart Fertiniliti Indonesia	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	94%	-	2023	255	-

*) Walaupun, Perusahaan memiliki kepemilikan sama dengan 50% di PT Makassar Global Awal Bros (MGAB) dan PT Oikohugis Fortuna Cikini (OFC), Direksi Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan memegang kekuasaan signifikan untuk menunjuk atau melepas mayoritas anggota Direksi atau manajemen kunci lainnya dari MGAB dan OFC. Oleh karena itu, Perusahaan berkesimpulan bahwa Perusahaan memiliki pengendalian atas MGAB dan OFC.

**) Pada tanggal 5 Juli 2022, para pemegang saham PT Sistem Integrasi Medika (SIM) menyetujui peningkatan modal dasar SIM dari Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 7.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor SIM dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 7.000.000.000 melalui penerbitan 6.000 saham baru yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

*) Although, the Company owns equal to 50% of ownership interest in PT Makassar Global Awal Bros (MGAB) and PT Oikohugis Fortuna Cikini (OFC), the Directors of the Company have determined that it holds significant power to appoint or remove the majority members of board of Directors or other key members of MGAB and OFC management. Accordingly, the Company concludes it has control over MGAB and OFC.

**) On 5 July 2022, the shareholders of PT Sistem Integrasi Medika (SIM) resolved to approve the increase in authorized capital of SIM from Rp 4,000,000,000 to Rp 7,000,000,000 and issued and paid-up capital of SIM from Rp 1,000,000,000 to Rp 7,000,000,000 through the issuance of 6,000 new shares which fully subscribed by the Company.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the interim consolidated financial statements of the Group except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2023 either on prospective or retrospective basis:

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements interim have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements". The interim consolidated financial statements, except the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The interim consolidated statement of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the interim consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2023

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material"
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

Standards and interpretations which become effective in 2023

The Group adopted for the first time all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after 1 January 2023, including the following new and/or revised standards that have affected the interim consolidated financial statements of the Group:

- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies"
- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"

The adoptions of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

The following standards will be effective on 1 January 2024:

- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant;
- Amendment of SFAS No. 73, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim (Lanjutan)**

**Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada tanggal 1 Januari 2023**

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari
2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi
tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan
PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan
konsolidasian interim, Grup masih mempelajari
dampak yang mungkin timbul dari penerapan
standar dan interpretasi baru dan amandemen
standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan
keuangan konsolidasian interim Grup.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim
menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir
periode pelaporan dan hasil usaha untuk periode
yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari
Grup dan entitas di mana Grup memiliki
kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut,
baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi
komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai
proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari
jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan
pada laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian interim.
Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas
anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis
yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas
perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan
sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi
keuangan konsolidasian interim.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh
dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut
dimasukkan dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim
sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila
pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil
usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian interim untuk bagian tahun
dimana pengendalian masih berlangsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated
Financial Statements (Continued)**

**Not effective for the year beginning as at
1 January 2023**

The following standards will be effective on
1 January 2025:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance
Contracts regarding Initial Application of SFAS
No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative
Information"

As at the authorisation date of these interim
consolidated financial statements, the Group is still
evaluating the potential impact of these new and
amended standards and interpretation to the
Group's interim consolidated financial statements.

b. Principle of Consolidation

The interim consolidated financial statements
incorporate assets and liabilities at the end of the
reporting period and results of operations for the
years then ended of the Group and entities in which
the Group has the ability to control the entities, both
directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive
income of subsidiaries is identified at its portion and
presented as a part of total attributable
comprehensive income in the consolidated
statement of interim profit or loss and other
comprehensive income. Non-controlling interests in
the net assets of subsidiaries is identified at the
date of business combination afterwards adjusted
by proportion of changes in equity of subsidiaries
and presented as a part of equity in the interim
consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a
financial year, its results are included in the interim
consolidated statement of profit or loss and other
comprehensive income from the date on which
control commences. Where control ceases during a
financial year, its results are included in the interim
consolidated statement of profit or loss and other
comprehensive income for the part of the year
during which control existed.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principle of Consolidation (Continued)

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the interim consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. *Goodwill* is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

c. Business Combination

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Business Combination (Continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of interim profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Business Combination Entities Under Common Control

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the interim consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the interim consolidated statement of financial position.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas, mencakup kas, kas pada bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Related Party Transaction

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent are cash on hand, cash in banks and time deposit with a maturity period of three months or less the time of placement and which are not used as a collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalent are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2h for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

g. Account and Other Receivables

Account and other receivables with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan pinjaman bank.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, time deposit, account receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets.

The Group's financial liabilities consist of account payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and bank loans.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL):

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(i) Classification (Continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(ii) Recognition and initial measurement (Continued)

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/ penerbit aset keuangan debitur/ penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after the Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/ financial asset issuer such that the borrower/ financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi
(Lanjutan)**

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE).

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(v) Amortized cost measurement (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including Expected Credit Loss (ECL).

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode Ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

i. Investment in Associate

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate are accounted for in the interim consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

Equity Method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Metode Ekuitas (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Investment in Associate (Continued)

Equity Method (Continued)

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Disposals

Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*), yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini.

Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years	Type of Fixed Assets
Bangunan	20	Buildings
Peralatan medis	4 – 8	Medical equipments
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 – 8	Office equipments
Renovasi bangunan	20	Building renovation

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on weighted average method, which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at each reporting dates.

k. Fixed Assets

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets. Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets's useful lives as follows:

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

l. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fixed Assets (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Asset".

l. Lease

The Group has applied SFAS No. 73. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

I. Sewa (Lanjutan)

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Lease (Continued)

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use assets and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

I. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Lease (Continued)

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the interim consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

l. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Grup.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Lease (Continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications

m. Intangible Assets

Intangible assets consist of software acquired by the Group.

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Grup dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah 2 - 5 tahun.

n. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Intangible Assets (Continued)

Expenditure on internally modified software is recognized as an asset when the Group are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is 2 - 5 years.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

o. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Transaksi Syariah

Murabahah

Grup menerapkan PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi murabahah dengan lembaga keuangan syariah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh penjual pembeli.

Musyarakah

Grup menerapkan PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi musyarakah dengan lembaga keuangan syariah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Loan

Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

p. Sharia Transaction

Murabahah

The Group has applied SFAS No. 102, "Accounting for Murabahah", which is applicable to parties entering into murabahah transaction with sharia financial institution.

Murabahah is a sales contract for purchase of goods, stated that the price and margin have been agreed by both buyer and seller.

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the seller and the buyer.

Musyarakah

The Group has applied SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", which is applicable to parties entering into musyarakah transaction with sharia financial institution.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Transaksi Syariah (Lanjutan)

Musyarakah (Lanjutan)

Musyarakah adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh mitra musyarakah.

Grup sebagai mitra musyarakah aktif mengakui penerimaan dana musyarakah sebagai "Investasi Musyarakah" sebesar jumlah kas yang diterima.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003").

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Sharia Transaction (Continued)

Musyarakah (Continued)

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profit based on predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the musyarakah partners.

The Group as an active musyarakah partner recorded the musyarakah fund receipt as "Musyarakah Investment" at the amount of cash received.

q. Employment Benefits Liabilities

Employment benefits liabilities such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020") and Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").

The defined benefit obligation is calculated using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

q. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang dan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang dan jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Employment Benefits Liabilities (Continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- Net interest expense or income.

r. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

s. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods and services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods and services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods and services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods and services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods and services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Dan pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

t. **Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

s. **Revenue and Expenses Recognition** (Continued)

Revenues from sales of medicine and medical equipment are recognized when items are delivered to patients. And the income of expert services recognized when the services are provided in accordance with the portion of the Group's right.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

t. **Income Tax**

The Group applied SFAS No. 46 (Revised 2014), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the interim consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the interim consolidated financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax - Net" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the interim consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Segmen Operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan geografi yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 28, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim bila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Operating Segment

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on its geography which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 28, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Earnings per Share

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earning per share for all periods is adjusted retrospectively

x. Events after The Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the interim consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(1) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 9 untuk nilai tercatat aset tetap.

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian
dari piutang**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis, dan peringkat pelanggan).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

z. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)

(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 9 for the carrying value of fixed assets.

**Provision for expected credit losses of
receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**z. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)**

Employment benefits liabilities

The present value of employment benefits liabilities obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employment benefits liabilities obligation.

Other key assumptions of employment benefits liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)**

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2h untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**z. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)**

Income tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

(2) Significant accounting judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Fair values of financial assets and liabilities

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2h for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

**(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)**

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**z. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

**(2) Significant accounting judgements
(Continued)**

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Group's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgements.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgement.

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)

(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

z. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)

(2) Significant accounting judgements
(continued)

**Classification of financial assets and
financial liabilities**

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

3. AKUISISI DAN PENDIRIAN ENTITAS ANAK

Akuisisi

Entitas anak

PT Sadhana Abiyasa Sampoerna (SAS)

Pada tanggal 16 Juni 2022, PT Sistem Integrasi Medika, entitas anak dan Perusahaan, mengakuisisi 149 dan 1 saham SAS yang merupakan 99,33% dan 0,67% kepemilikan dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp 6.258 dan Rp 42 dari Handoyo dan Johanna Fenty, pihak ketiga.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*) sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

3. ACQUISITION AND ESTABLISHMENT OF
SUBSIDIARIES

Acquisition

Subsidiaries

PT Sadhana Abiyasa Sampoerna (SAS)

On 16 June 2022, PT Sistem Integrasi Medika, a subsidiary and the Company, acquired 149 and 1 shares of SAS, representing 99.33% and 0.67% ownership interests for a purchase consideration of Rp 6,258 and Rp 42 from Handoyo and Johanna Fenty, third parties.

The acquisition was accounted for using the acquisition method in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2010) "Business Combination".

Details of assets and liabilities acquired from the acquisitions are as follows:

	31 Desember/ December 2022	
Jumlah aset	150	Total assets
Jumlah liabilitas	-	Total liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	150	Total identified net assets
Goodwill	6.150	Goodwill
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	6.300	Net cash outflow on acquisition of subsidiary

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PENDIRIAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Pendirian

Perusahaan

PT Anugerah Bangsa Indonesia (ABI)

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Famon Global Awal Bros, entitas anak, mendirikan ABI dengan kepemilikan masing-masing 999 saham yang mencerminkan 99,995% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,005% kepemilikan.

PT Fortuna Medika Medan (FMM)

Pada tanggal 4 Januari 2023, Perusahaan dan PT Famon Obor Maju, pemegang saham, mendirikan FMM dengan kepemilikan masing-masing 129.999 saham yang mencerminkan 99,999% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,001% kepemilikan.

Entitas anak

PT Smart Fertiniliti Indonesia (SFI)

Pada tanggal 27 Februari 2023, PT Anugerah Bangsa Indonesia, entitas anak dan Budi Wiweko, pihak ketiga, mendirikan SFI dengan kepemilikan masing-masing 235 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 5 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Kas – Rupiah (Dipindahkan)	604	637
Bank – Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	174.681	66.148
PT Bank Permata Tbk	57.597	29.709
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	32.950	57.480
PT Bank Central Asia Tbk	24.192	36.814
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.786	20.431
PT Bank DKI	2.655	2.529
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.249	2.170
PT Bank UOB Indonesia	985	724
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	573	1.457
PT Bank KB Bukopin Tbk	499	523
PT Bank BCA Syariah	36	36
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	33	33
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	5	3
PT Bank Mega Tbk	1	1
PT Bank Ganesha Tbk	1	1
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	113
Total bank – rupiah (Dipindahkan)	316.243	218.172

3. ACQUISITION AND ESTABLISHMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)

Establishment

The Company

PT Anugerah Bangsa Indonesia (ABI)

On 24 October 2022, the Company and PT Famon Global Awal Bros, a subsidiary, established ABI with ownership interests of 999 shares representing 99.995% ownership interests and 1 share representing 0.005% ownership interests, respectively.

PT Fortuna Medika Medan (FMM)

On 4 January 2023, the Company and PT Famon Obor Maju, a shareholder, established FMM with ownership interests of 129,999 shares representing 99.999% ownership interests and 1 share representing 0.001% ownership interests, respectively.

Subsidiaries

PT Smart Fertiniliti Indonesia (SFI)

On 27 February 2023, PT Anugerah Bangsa Indonesia, a subsidiary and Budi Wiweko, a third party, established SFI with ownership interests of 235 shares representing 99% ownership interests and 5 shares representing 0.1% ownership interests, respectively.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand – Rupiah (Brought forward)
Cash in banks – Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Total cash in banks – rupiah (Brought forward)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Kas – Rupiah (Pindahan)	604	637	Cash on hand – Rupiah (Carried forward)
Total bank – rupiah (Pindahan)	316.243	218.172	Total cash in banks – rupiah (Carried forward)
Deposito berjangka – Rupiah			Time deposits – Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	391.002	4.300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000	43.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	182.000	500	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	58.000	673.003	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	8.080	32.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	8.053	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah deposito berjangka	739.082	760.856	Total time deposits
Jumlah	1.055.929	979.665	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the Group had no cash and cash equivalent placed at any related party.

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The range of interests earned on the above time deposits is as follows:

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	1,9% - 4,00%	1,9% - 4,00%	Time deposit interest rate per annum

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, none of the cash and cash equivalent were pledged as collateral nor restricted for use.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – BERSIH

Rincian piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Pihak ketiga		
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	188.901	144.771
Pelanggan korporasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	157.113	224.176
Pasien individu	34.716	6.815
Kartu kredit	16.904	7.916
	16.353	961
Sub-jumlah	413.987	384.639
Pihak berelasi (Catatan 27a)	-	174
Sub-jumlah	413.987	384.813
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.774)	(32.604)
Bersih	<u>381.213</u>	<u>352.209</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	32.604	36.367
Penambahan periode berjalan	170	15.165
Pemulihan periode berjalan	-	(8.149)
Penghapusan periode berjalan	-	(10.779)
Saldo akhir	<u>32.774</u>	<u>32.604</u>

5. ACCOUNT RECEIVABLES – NET

The details of account receivables as at 31 March 2023 and 31 December 2022 by nature of relationship are as follows:

Third parties
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
Corporate customers
Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Individual patients
Credit card
Sub-total
Related parties (Note 27a)
Sub-total
Less:
Allowance for impairment losses
Net

The movement in the allowance for impairment losses of account receivables is as follows:

Beginning balance
Addition during the period
Recovery during the period
Write-off during the period
Ending balance

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – BERSIH (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	182.381	167.732
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 – 30 hari	75.370	86.805
31 – 60 hari	38.887	43.503
61 – 90 hari	20.755	27.341
Lebih dari 90 hari	96.594	59.432
Sub-jumlah	413.987	384.813
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.774)	(32.604)
Bersih	381.213	352.209

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (Continued)

The aging analysis of account receivables are as follows:

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Neither past due nor impaired	182.381	167.732
Past due but not impaired:		
1 – 30 days	75.370	86.805
31 – 60 days	38.887	43.503
61 – 90 days	20.755	27.341
More than 90 days	96.594	59.432
Sub-total	413.987	384.813
Less: Allowance for impairment losses	(32.774)	(32.604)
Net	381.213	352.209

All account receivables are denominated in Rupiah.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of account receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Pihak ketiga		
Karyawan	2.421	2.634
Dokter	14	22
Lain-lain	13.010	9.946
Sub-jumlah	15.445	12.602
Pihak berelasi (Catatan 27b)	8.890	8.890
Sub-jumlah	24.335	21.492
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.997)	(8.997)
Bersih	15.338	12.495

6. OTHER RECEIVABLES – NET

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Third parties		
Employees	2.421	2.634
Doctors	14	22
Others	13.010	9.946
Sub-total	15.445	12.602
Related parties (Note 27b)	8.890	8.890
Sub-total	24.335	21.492
Less: Allowance for impairment losses	(8.997)	(8.997)
Net	15.338	12.495

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	8.997	9.116
Penambahan periode berjalan	-	21
Pemulihan periode berjalan	-	(140)
Saldo akhir	8.997	8.997

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	6.060	3.324
Lewat jatuh tempo:		
1 – 30 hari	911	1.246
31 – 60 hari	157	5.189
61 – 90 hari	13	608
Lebih dari 90 hari	17.194	11.125
Sub-jumlah	24.335	21.492
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.997)	(8.997)
Bersih	15.338	12.495

6. OTHER RECEIVABLES – NET (Continued)

The movement in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

Beginning balance
Addition during the period
Recovery during the period

Ending balance

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

The aging analysis of other receivables are as follows:

Neither past due nor impaired

Overdue:
1 – 30 days
31 – 60 days
61 – 90 days
More than 90 days

Sub-total

Less:
Allowance for impairment losses

Net

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Instalasi farmasi	45.646	51.137
Laboratorium	218	201
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	59	84
Jumlah	45.923	51.422

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan resiko kerugian lainnya (*all risk*) dengan jumlah nilai pertanggungan masing sebesar Rp 11.931. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan" (Catatan 22) sebesar Rp 124.227 dan Rp 102.074 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

7. INVENTORIES

Pharmaceutical installation
Laboratorium
Others (each below Rp 100)

Total

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the entire inventories were covered by insurance against losses from fire and other risk (*all risk*) with a total sum insured amounting to Rp 11,931. The management believes that the sum insured was sufficient to cover the possible losses that may arise from the said insured risk.

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Revenues" (Notes 22) was amounting to Rp 124,227 and Rp 102,074 for the three-month periods ended 31 March 2023 and 2022, respectively.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the associate of the Group is as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Business activity
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak/ and subsidiary	Indonesia	30,00%	Pelayanan kesehatan dan rumah sakit/ Healthcare service and hospital

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup sehingga tidak terdapat harga pasar yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

The Group's associate is a private company and accordingly there was no quoted market price available for these shares.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

31 Maret/ March 2023

Nama entitas/ Name of entity	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian laba bersih/ Accumulated share in net profit		Nilai tercatat/ Carrying amount
		Laporan laba rugi konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
PT Karya Sukses Mandiri	1.800	315.069	6.873	323.742

31 Desember/ December 2022

Nama entitas/ Name of entity	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian laba bersih/ Accumulated share in net profit		Nilai tercatat/ Carrying amount
		Laporan laba rugi konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
PT Karya Sukses Mandiri	1.800	259.495	12.071	273.366

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE (Continued)

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows:

9. ASET TETAP – BERSIH

9. FIXED ASSETS – NET

31 Maret 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2023
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	767.718	5.428	-	-	773.146	Lands
Bangunan	717.645	2.205	-	891	720.741	Buildings
Peralatan medis	656.848	29.340 (	731)	12.181	697.638	Medical equipments
Kendaraan	10.067	487	-	-	10.554	Vehicles
Peralatan kantor	159.199	2.476 (	11)	-	161.664	Office equipments
Renovasi bangunan	25.815	4.922	-	-	30.737	Building renovation
Sub-jumlah	2.337.292	44.858 (	742)	13.072	2.394.480	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Peralatan medis	18.049	-	-	-	18.049	Medical equipments
Aset dalam penyelesaian	177.739	55.172	-	(13.072)	219.839	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	2.533.080	100.030 (	742)	-	2.632.368	Total costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(176.902)	(9.613)	-	-	(186.515)	Buildings
Peralatan medis	(388.369)	(21.890)	481	-	(409.778)	Medical equipments
Kendaraan	(4.899)	(295)	-	-	(5.194)	Vehicles
Peralatan kantor	(105.605)	(5.195)	11	-	(110.789)	Office equipments
Renovasi bangunan	(4.223)	(656)	-	-	(4.879)	Building renovation
Sub-jumlah	(679.998)	(37.649)	492	-	(717.155)	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Peralatan medis	(15.792)	(1.128)	-	-	(16.920)	Medical equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	(695.790)	(38.777)	492	-	(734.075)	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	1.837.290				1.898.293	Carrying amount

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS – NET (Continued)

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	581.274	186.444	-	-	767.718	Lands
Bangunan	608.914	14.781	-	93.950	717.645	Buildings
Peralatan medis	552.880	91.820 (	115)	12.263	656.848	Medical equipments
Kendaraan	8.720	1.765 (	418)	-	10.067	Vehicles
Peralatan kantor	137.440	19.963 (	313)	2.109	159.199	Office equipments
Renovasi bangunan	17.714	4.547	-	3.554	25.815	Building renovation
Sub-jumlah	1.906.942	319.320 (	846)	111.876	2.337.292	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Peralatan medis	18.049	-	-	-	18.049	Medical equipments
Aset dalam penyelesaian	155.819	133.796	-	(111.876)	177.739	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	2.080.810	453.116 (	846)	-	2.533.080	Total costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(142.734)	(34.168)	-	-	(176.902)	Buildings
Peralatan medis	(309.020)	(79.378)	29	-	(388.369)	Medical equipments
Kendaraan	(4.243)	(1.033)	377	-	(4.899)	Vehicles
Peralatan kantor	(86.218)	(19.569)	182	-	(105.605)	Office equipments
Renovasi bangunan	(2.014)	(2.209)	-	-	(4.223)	Building renovation
Sub-jumlah	(544.229)	(136.357)	588	-	(679.998)	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Peralatan medis	(11.280)	(4.512)	-	-	(15.792)	Medical equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	(555.509)	(140.869)	588	-	(695.790)	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	1.525.301				1.837.290	Carrying amount

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2022 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	38.708	33.248
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	69	44
Jumlah	38.777	33.292

Pengurangan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 mencakup dari penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian (kerugian) keuntungan bersih yang diperoleh sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2022 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Hasil penjualan	88	52
Jumlah tercatat	250	4
(Kerugian) keuntungan atas penjualan dan penghapusan aset tetap – bersih	(162)	48

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir masing-masing sampai tahun 2031 – 2040. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, beberapa tanah, bangunan dan peralatan medis tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

Seluruh aset tetap telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu, yang menurut keyakinan manajemen Grup telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

9. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the following:

Cost of revenues (Note 22)
General and administrative expenses
(Note 23)

Total

Deductions of fixed assets for the three-month periods ended 31 March 2023 and 2022, respectively consisted of sales and disposal of fixed assets with details of resulting net (loss) gain on sales as follows:

Proceeds
Carrying amount

**(Loss) gain on sale and disposal of
fixed assets – net**

The Group owns several plots of land with “Hak Guna Bangunan” title (“Certificate of Right to Build” or “HGB”) with remaining useful lives that will expire in 2031 – 2040. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, certain lands, buildings and medical equipments were pledged as collateral for bank loans (Note 16).

The entire fixed assets were covered by insurance under blanket policies, of which the management of the Group believes was sufficient to cover the possible loss that may arise.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2023	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 March 2023
Bangunan	10% - 90%	207.774	Agustus/ August 2023	Buildings
Peralatan medis	50% - 90%	12.065	September 2023	Medical equipments
Jumlah		219.839		Total
31 Desember 2022	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 December 2022
Bangunan	10% - 90%	161.584	Agustus/ August 2023	Buildings
Peralatan medis	50% - 90%	16.155	September 2023	Medical equipments
Jumlah		177.739		Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional masing-masing sebesar Rp 207.928 dan Rp 269.014, yang terutama terdiri atas bangunan, peralatan medis, kendaraan dan peralatan kantor.

9. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Detail of construction in progress as at 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

The management of the Group believes that there are no obstacles that could affect the completion of the construction in progress.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

The entire fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the total acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities were amounting to Rp 207,928 and Rp 269,014, respectively, which mainly consisted of buildings, medical equipments, vehicles, and office equipments.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang masih dalam proses balik nama, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas tanah/ Land area (m ²)
PT Fortuna Selamat Sejahtera	Kelapa gading	4.500
PT Fortuna Makmur Sejahtera	Bandung	7.789
PT Famon Global Medika	Bumi Serpong Damai	9.000
PT Awal Bros Banjar	Banjarmasin	29.707
PT Famon Mitra Awal Bros	Cengkareng	8.000

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual oleh Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak mempunyai komitmen belanja modal.

9. FIXED ASSETS – NET (Continued)

As at 31 March 2023, the Group owned several plot of lands which were in the process of title transfer, with details as follows:

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, based on review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management of the Group believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, there was no fixed assets which was temporarily not in use, retired from use and classified as held for sale by the Group.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the Group had no capital expenditures commitment.

10. TRANSAKSI SEWA

a. Aset hak-guna – bersih

31 Maret 2023	Saldo awal Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2023
Entitas anak					Subsidiaries
Biaya perolehan					Acquisition cost
Sewa tanah dan bangunan	83.683	-	-	83.683	Land and building leases
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa tanah dan bangunan	18.102	2.817	-	20.919	Land and building leases
Jumlah tercatat	65.581			62.764	Carrying amount

10. LEASE TRANSACTIONS

a. Right-of-use assets – net

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

10. TRANSAKSI SEWA (Lanjutan)

10. LEASE TRANSACTIONS (Continued)

a. Aset hak-guna – bersih (Lanjutan)

a. Right-of-use assets – net (Continued)

31 Desember 2022	Saldo awal Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2022
Entitas anak					Subsidiaries
Biaya perolehan					Acquisition cost
Sewa tanah dan bangunan	81.309	2.374	-	83.683	Land and building leases
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa tanah dan bangunan	6.094	12.008	-	18.102	Land and building leases
Jumlah tercatat	75.215			65.581	Carrying amount

Seluruh penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 2.817 dan Rp 2.776 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

The entire depreciation expenses of right-of-use assets was charged to cost of revenues amounting to Rp 2,817 and Rp 2,776 for the three-month periods ended 31 March 2023 and 2022, respectively.

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Sewa operasi			Operating lease
Pihak ketiga			Third parties
Yayasan Kesehatan PGI Cikini	35.818	38.318	Yayasan Kesehatan PGI Cikini
Yayasan Betang Asie Pabelum	15.991	15.874	Yayasan Betang Asie Pabelum
Yayasan Bhakti Wara	12.056	12.070	Yayasan Bhakti Wara
Trisnawati Budiman	1.218	1.222	Trisnawati Budiman
Yuliana	132	131	Yuliana
Wendrik Supandi	129	127	Wendrik Supandi
Sub-jumlah	65.344	67.742	Sub-total
Sewa pembiayaan			Finance lease
Pihak ketiga			Third parties
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika			PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika
Finance Indonesia	6.026	6.026	Finance Indonesia
Jumlah	71.370	73.768	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(14.181)	(16.864)	Less: short-term portion of long-term financing
Bagian jangka panjang	57.189	56.904	Long-term portion

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

10. TRANSAKSI SEWA (Lanjutan)

10. LEASE TRANSACTIONS (Continued)

b. Liabilitas sewa (Lanjutan)

b. Lease liabilities (Continued)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 March 2023 and 31 December 2022 were as follows: (Continued)

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum:			Gross lease liabilities – minimum lease payment:
Sampai dengan 1 tahun	13.864	20.698	Up to 1 year
Lebih dari 1 tahun	93.471	96.924	Over 1 year
Sub-jumlah	107.335	117.622	Sub-total
Dikurangi: bunga yang belum diakui	(35.965)	(43.854)	Less: unrecognized interest
Nilai kini atas pembayaran sewa minimum	71.370	73.768	Present value of minimum lease payment
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(14.181)	(16.864)	Less: short-term portion of long-term financing
Bagian jangka panjang	57.189	56.904	Long-term portion
Sewa operasi			Operating lease
Grup memiliki kontrak sewa atas tanah dengan jangka waktu sewa yang berkisar antara 3 - 30 tahun. Asumsi tingkat bunga inkremental yang digunakan Grup adalah 7,83% per tahun.			The Group has lease contracts of land with term of lease ranging between 3 - 30 years. Incremental rate assumption used by the Group was 7.83% per annum.
Grup mencatat kontrak sewa tanah tersebut sebagai bagian dari aset hak-guna Grup (Catatan 10a).			The Group recorded the lease contract of land as part of the Group's right-of-use assets (Note 10a).
Sewa pembiayaan			Finance lease
Grup memiliki kontrak sewa pembiayaan atas pembelian aset tetap berupa alat medis yang dikenakan bunga efektif sebesar 11% per tahun dan memiliki jangka waktu 4 tahun.			The Group has finance lease contract on the acquisition of medical equipments, bearing effective interest rate of 11% per annum, with term of financing of 4 years.
Grup mencatat alat medis tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 9).			The Group recorded such medical equipments as part of the Group's fixed assets (Note 9).

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

11. **GOODWILL – BERSIH**

11. **GOODWILL – NET**

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Goodwill	11.103	11.103	Goodwill
Dikurangi: Kerugian penurunan nilai	(4.953)	(4.953)	Less: Impairment loss
Bersih	6.150	6.150	Net

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi diatas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi PT Sadhana Abiyasa Sampoerna sebesar Rp 6.150.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, goodwill represents the excess of acquisition cost over the fair value of the assets and liabilities acquired from acquisition of PT Sadhana Abiyasa Sampoerna amounting to Rp 6,150.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian obat, jasa dokter dan perlengkapan medis dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Pihak ketiga		
PT Anugerah Pharmindo Lestari	8.606	9.949
PT Fresenius Kabi Indonesia	7.516	5.873
PT Bina San Prima	7.105	7.238
PT Anugrah Argon Medica	6.410	6.830
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	5.471	6.046
PT Parit Padang Global	4.220	3.774
PT Antarmitra Sembada	3.706	3.691
PT Nugra Karsera	2.074	1.778
PT Berkat Pratama Mandiri	2.041	1.729
PT GE Operation Indonesia	1.751	7.534
PT Mensa Binasukses	1.681	334
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.500)	94.563	83.821
Jumlah	145.144	138.597

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Lancar	59.872	55.458
Lewat jatuh tempo:		
1 – 30 hari	32.217	27.904
31 – 60 hari	9.188	19.027
61 – 90 hari	11.851	19.608
Lebih dari 90 hari	32.016	16.600
Jumlah	145.144	138.597

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

12. ACCOUNT PAYABLES – THIRD PARTIES

Account payables mainly arisen from purchases of medicines and medical supplies with the following details:

Third parties
PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Fresenius Kabi Indonesia
PT Bina San Prima
PT Anugrah Argon Medica
PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Parit Padang Global
PT Antarmitra Sembada
PT Nugra Karsera
PT Berkat Pratama Mandiri
PT GE Operation Indonesia
PT Mensa Binasukses
Others (each below Rp 1,500)

Total

The aging analysis of account payables are as follows:

Current
Overdue:
1 – 30 days
31 – 60 days
61 – 90 days
More than 90 days

Total

Account payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

13. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Dokter	62.469	54.709	Doctors
Operasional	1.441	3.027	Operational
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	30.978	23.277	Others (each below Rp 100)
Jumlah	94.888	81.013	Total

Analisis umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables are as follows:

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Lancar	29.099	76.270	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 – 30 hari	38.419	1.378	1 – 30 days
31 – 60 hari	9.948	880	31 – 60 days
61 – 90 hari	5.799	80	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	11.623	2.405	More than 90 days
Jumlah	94.888	81.013	Total

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 23	36	-	Article 23
Pasal 25	3.621	-	Article 25
Pajak pertambahan nilai	-	44	Value added tax
Jumlah	3.657	44	Total

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan

b. Estimated Claim for Corporate Income Tax Refund

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 28A:		
Tahun fiskal 2021	739	739
Tahun fiskal 2022	757	757
Sub-jumlah	1.496	1.496
Entitas anak		
Pajak penghasilan pasal 28A:		
Tahun fiskal 2022	14.316	14.316
Jumlah	15.812	15.812

The Company
Income tax article 28A:
Fiscal year 2021
Fiscal year 2022

Sub-total

Subsidiaries
Income tax article 28A:
Fiscal year 2022

Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	312	519
Pasal 23	11	392
Pasal 29	255	-
Pajak Pertambahan Nilai	868	372
Sub-jumlah	1.446	1.283
Entitas anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	263	564
Pasal 21	4.032	5.941
Pasal 23	413	865
Pasal 25	2.202	2.199
Pasal 29		
Tahun pajak 2017	4	4
Tahun pajak 2022	10.783	10.783
Periode pajak 2023	7.817	-
Pajak Pertambahan Nilai	910	590
Sub-jumlah	26.424	20.946
Jumlah	27.870	22.229

The Company
Income Tax:
Article 21
Article 23
Article 29
Value Added Tax

Sub-total

Subsidiaries
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Fiscal year 2017
Fiscal year 2022
Fiscal period 2023
Value Added Tax

Sub-total

Total

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Current Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran laba kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation of interim consolidated profit before income tax, as presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable profit for the three-month periods ended 31 March 2023 and 2022 is as follows:

	31 Maret/ March 2023 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2022 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	104.130	63.618	Interim consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(41.934)	(23.705)	Profit before income tax of the subsidiaries
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(55.574)	(39.622)	Share in net profit of associate
	(97.508)	(63.327)	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	6.624	291	Profit before income tax of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4	2	Non deductible expenses
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(4.981)	891	Finance income subjected to final tax
Jumlah beda tetap	(4.977)	893	Total permanent differences
Beda temporer:			Temporary differences:
Bonus	106	112	Bonus
Beban imbalan pasca-kerja	239	300	Post-employment benefits expense
Jumlah beda temporer	345	412	Total temporary differences
Taksiran laba kena pajak periode berjalan	1.992	1.596	Estimated taxable profit for the period

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

14. **TAXATION** (Continued)

d. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

d. **Current Income Tax** (Continued)

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan badan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follow:

	31 Maret/ March 2023 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2022 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:			Estimated current corporate income tax expense:
Perusahaan	438	351	The Company
Entitas anak	13.923	12.072	Subsidiaries
Sub-jumlah	14.361	12.423	Sub-total
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:			Less: corporate income tax credit:
Perusahaan	(183)	(134)	The Company
Entitas anak	(6.106)	(1.165)	Subsidiaries
Sub-jumlah	(6.106)	(12.243)	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan badan:			Estimated corporate income tax payable:
Perusahaan	255	217	The Company
Entitas anak	7.817	10.907	Subsidiaries
Jumlah	8.072	11.124	Total

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

d. Current Income Tax (Continued)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

e. Aset Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets

Pengaruh aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes as at 31 March 2023 and 31 December 2022, are as follows:

31 Maret 2023		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2023
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance				Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	779	53	24	856	Employment benefits liabilities
Beban yang masih harus dibayar	30	-	-	30	Accrued expenses
Sub-jumlah	809	53	24	886	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	16.140	965	(202)	16.903	Employment benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	7.166	37	-	7.203	Allowance for impairment losses of account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.980	-	-	1.980	Allowance for impairment losses of other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	123	-	-	123	Allowance for impairment losses of investments
Transaksi liabilitas sewa	1.382	-	-	1.382	Lease liabilities transaction
Beban yang masih harus dibayar	1.163	43	-	1.206	Accrued expenses
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	113	-	-	113	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Rugi fiskal	33.317	4.597	-	37.914	Fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.906)	-	-	(5.906)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	55.478	5.642	(202)	60.918	Sub-total
Bersih	56.287	5.695	(178)	61.804	Net

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

e. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Continued)

31 Desember 2022		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance				Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	499	184	96	779	Employment benefits liabilities
Beban yang masih harus dibayar	498	(468)	-	30	Accrued expenses
Sub-jumlah	997	(284)	96	809	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	13.169	3.568	(597)	16.140	Employment benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	7.994	(828)	-	7.166	Allowance for impairment losses of account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.983	(3)	-	1.980	Allowance for impairment losses of other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	123	-	-	123	Allowance for impairment losses of investments
Transaksi liabilitas sewa	1.228	154	-	1.382	Lease liabilities transaction
Unwinding Interest	(100)	100	-	-	Unwinding Interest
Beban yang masih harus dibayar	2.524	(1.361)	-	1.163	Accrued expenses
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	(13)	126	-	113	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Rugi fiskal	6.065	27.252	-	33.317	Fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.065)	159	-	(5.906)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	26.908	29.167	(597)	55.478	Sub-total
Bersih	27.905	28.883	(501)	56.287	Net

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

The management of the Group believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan berkurang dari tarif pajak badan sebelumnya yaitu 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan ke 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah ketentuan UU No. 2/2020, dimana tarif pajak badan sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Persuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the previous of Law No. 2/2020, whereby the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onward.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

f. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

f. Income Tax Expenses

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Maret/ March 2023 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2022 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	104.130	63.618	Interim consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(41.933)	(23.705)	Profit before income tax of the subsidiaries
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(55.573)	(39.622)	Share in net profit of associate
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	6.624	291	Profit before income tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	1.457	64	Income tax expense based on the applicable tax rate
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap	(1.095)	196	Tax effect on permanent differences
Pengaruh pajak penghasilan atas beda temporer	76	91	Tax effect on temporary differences
Jumlah	438	351	Total
Beban pajak penghasilan Perusahaan	438	351	Income tax expense The Company
Entitas anak	13.923	12.072	Subsidiaries
Jumlah	14.361	12.423	Total

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

g. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

Entitas anak

Subsidiaries

Pada tahun 2022, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 947. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan dengan rincian sebagai berikut:

In 2022, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25 and Value Added Tax amounting to Rp 947. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period with detail as follows:

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries				
<u>PT Evasari</u>				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	3 Januari/ January 2022	00002/201/17/024/22	Januari – Desember/ January – December 2017	61
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	3 Januari/ January 2022	00001/203/17/024/22	Januari – Desember/ January – December 2017	1
	3 Januari/ January 2022	00007/203/17/024/22	Juni/ June 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00010/203/17/024/22	September 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00008/203/17/024/22	Juli/ July 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00002/203/17/024/22	Januari/ January 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00003/203/17/024/22	Februari/ February 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00005/203/17/024/22	April 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00012/203/17/024/22	November 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00009/203/17/024/22	Agustus/ August 2017	9
	3 Januari/ January 2022	00004/203/17/024/22	Maret/ March 2017	9
	3 Januari/ January 2022	00006/203/17/024/22	Mei/ May 2017	11
	3 Januari/ January 2022	00013/203/17/024/22	Januari/ January 2017	16
	3 Januari/ January 2022	00011/203/17/024/22	Oktober/ October 2017	34
	8 Juli/ July 2022	00045/103/21/024/22	Desember/ December 2021	3
				139
PPh 25/ Article 25/ Income tax article 25	21 November 2022	00117/106/22/024/22	September 2022	1
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3 Januari/ January 2022	00008/207/17/024/22	Januari/ January 2017	2
	3 Januari/ January 2022	00014/207/17/024/22	Juli/ July 2017	2
	3 Januari/ January 2022	00015/207/17/024/22	Agustus/ August 2017	2
	3 Januari/ January 2022	00017/207/17/024/22	Oktober/ October 2017	3
	3 Januari/ January 2022	00010/207/17/024/22	Maret/ March 2017	3
	3 Januari/ January 2022	00016/207/17/024/22	September 2017	4
	3 Januari/ January 2022	00012/207/17/024/22	Mei/ May 2017	4
	3 Januari/ January 2022	00013/207/17/024/22	Juni/ June 2017	7
	3 Januari/ January 2022	00019/207/17/024/22	Desember/ December 2017	9
	3 Januari/ January 2022	00018/207/17/024/22	November 2017	10
	3 Januari/ January 2022	00011/207/17/024/22	April 2017	14
	3 Januari/ January 2022	00003/207/17/024/22	Januari – Desember/ January – December 2017	67
	3 Januari/ January 2022	00009/207/17/024/22	Februari/ February 2017	156
				283
Sub-jumlah/ Sub-total				484

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

14. **TAXATION (Continued)**

g. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (Lanjutan)**

g. **Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (Continued)**

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

Pada tahun 2022, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 947. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

In 2022, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25 and Value Added Tax amounting to Rp 947. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period with detail as follows: (Continued)

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
<u>PT Famon Global Awal Bros</u>				
Pasal 21/ Article 21	8 Maret/ March 2022	00504/101/21/803/22	November/ November 2021	1
PPN/ Value added tax	19 April/ April 2022	00133/107/19/458/22	Desember/ December 2019	400
Sub-jumlah/ Sub-total				401
<u>PT Simponi Sigmanera</u>				
Pasal 21/ Article 21	20 Juni/ June 2022	00196/101/22/095/22	Januari/ January 2022	1
	20 Juni/ June 2022	00197/101/22/095/22	Maret/ March 2022	1
	20 Juni/ June 2022	00198/101/22/095/22	April 2022	3
	20 Juni/ June 2022	00338/101/22/095/22	Juli/ July 2022	1
Sub-jumlah/ Sub-total				6
<u>PT Famon Global Medika</u>				
PPh 25/ Article 25	18 April/ April 2022	00233/106/21/415/22	Mei – Desember/ May – December 2021	6
<u>PT Oikohugis Fortuna Cikini</u>				
Pasal 21/ Article 21	14 Juni/ June 2022	00512/101/21/071/22	Desember/ December 2021	1
		00089/101/22/071/22	Desember/ December 2021	1
PPN/ Value added tax	14 Juni/ June 2022	00560/107/210/71/22	Desember/ December 2021	1
		00126/107/22/071/22	Februari/ February 2022	1
		00125/107/22/071/22	Maret/ March 2022	1
Sub-jumlah/ Sub-total				5
Jumlah/ Total				947

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH

15. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Pinjaman transaksi syariah jangka panjang			Long-term loan under sharia transaction
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</u>			<u>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</u>
Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah	244.530	254.765	Musyarakah Mutanaqishah Financing
Pembiayaan Murabahah	97.373	99.689	Murabahah Financing
	341.903	354.454	
<u>PT Bank BCA Syariah</u>			<u>PT Bank BCA Syariah</u>
Pembiayaan Murabahah	700	1.376	Murabahah Financing
Sub-jumlah	342.603	355.830	Sub-total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(55.388)	(54.549)	Less: current portion
<u>Bagian jangka panjang</u>	<u>287.215</u>	<u>301.281</u>	<u>Long-term portion</u>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)</u>			<u>PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)</u>
<u>PT Famon Global Awal Bros (FGAB)</u>			<u>PT Famon Global Awal Bros (FGAB)</u>
Pada tanggal 20 Desember 2018, FGAB menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah yang bersifat Non-Revolving dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 155.000.			On 20 December 2018, FGAB signed an a Non- Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah with BSI with a maximum credit limit of Rp 155,000.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (Lanjutan)

15. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Continued)

PT Famon Global Awal Bros (FGAB) (Lanjutan)

PT Famon Global Awal Bros (FGAB) (Continued)

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FGAB adalah sebagai berikut:

A summary of principal terms of loan facilities obtained by FGAB is presented below:

**Pembiayaan Musyarakah
Mutanaqishah/
Musyarakah Mutanaqishah
Financing**

Pagu pinjaman

Rp 155.000

Maximum credit limit

Marjin

9,50% per tahun/ per annum

Margin

Jatuh tempo

20 Desember/ December 2028

Due date

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman transaksi syariah tersebut masing-masing sebesar Rp 112.292 dan Rp 115.786.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the outstanding loan under sharia transaction was amounting to Rp 112,292 and Rp 115,786, respectively.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

These loan facilities are secured by the followings:

- Tanah dan bangunan seluas 10.130 m² atas nama FGAB, yang terletak di Jl. KH. Noer Alie, Kav 17-18, Kecamatan Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6122 (Catatan 9).
- Tanah dan bangunan seluas 7.455 m² atas nama FGAB, yang terletak di Jl. Haji Mulyadi Joyomartono, Kecamatan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4319 (Catatan 9).
- Peralatan medis dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Hospital Bekasi Barat dan Bekasi Timur (Catatan 9).

- *Land and building covering an area of 10,130 m² on behalf of FGAB, which located at Jl. KH. Noer Alie Kav 17-18, Kayuringin Jaya District, South Bekasi, West Java with Certificate of Right to Build No. 6122 (Note 9).*
- *Land and building covering an area of 7,455 m² on behalf of FGAB, which located at Jl. Haji Mulyadi Joyomartono, Margahayu Distric, East Bekasi, West Java, with Certificate of Right to Build No. 4319 (Note 9).*
- *Medical equipments and standard building of Primaya Hospital Bekasi Barat and Bekasi Timur (Note 9).*

Pembatasan dan kewajiban

Covenants and obligations

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FGAB, yang pada umumnya meliputi:

On loans received by FGAB, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by FGAB, which generally include the followings:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FGAB berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FGAB.
- Mengubah bentuk dan/atau status FGAB.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.

- *Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement to other party, except by written approval from the Bank.*
- *To change the Company's name, business activities and FGAB status.*
- *To change FGAB form and/or status.*
- *To secure collateral items to other parties.*
- *To obtain financing facilities nor loan from another bank.*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

PT Famon Global Awal Bros (FGAB) (Lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (Lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FGAB, yang pada umumnya meliputi: (Lanjutan)

- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FGAB kepada pihak lain.

Pada tanggal 27 Mei 2022, FGAB menerima surat pembebasan No. 02/013-3/SP3/ACB dari BSI terkait pembagian bonus dan/ atau deviden.

PT Makassar Global Awal Bros (MGAB)

Pada tanggal 28 November 2016, MGAB menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 100.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh MGAB adalah sebagai berikut:

**Pembiayaan Musyarakah
Mutanaqishah/
Musyarakah Mutanaqishah Financing**

Pagu pinjaman	Rp 100.000	Maximum credit limit
Margin	10,00% per tahun/ per annum	Margin
Jatuh tempo	28 November 2024	Due date

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman transaksi syariah tersebut masing-masing sebesar Rp 29.123 dan Rp 32.884.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 10.104 m² atas nama MGAB, yang terletak di Jl. Jend. Urip Sumohardjo No. 43, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20014 (Catatan 9).
- Kuasa pengelolaan dengan hak substitusi atas Rumah Sakit Primaya Hospital Makassar.

15. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Continued)

PT Famon Global Awal Bros (FGAB) (Continued)

Covenants and obligations (Continued)

On loans received by FGAB, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by FGAB, which generally include the followings: (Continued)

- To bind itself as a guarantor to other parties or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.

On 27 May 2022, FGAB received a letter of waiver No. 02/013-3/SP3/ACB from BSI regarding the bonus and/ or dividend payment.

PT Makassar Global Awal Bros (MGAB)

On 28 November 2016, MGAB signed a Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah with BSI with a maximum credit limit of Rp 100,000.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by MGAB is presented below:

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the outstanding loan under sharia transaction was amounting to Rp 29,123 and Rp 32,884, respectively.

These loan facilities are secured by the followings:

- Land and building covering an area of 10,104 m² on behalf of MGAB, which located at Jl. Jend. Urip Sumohardjo No. 43, Makassar City, South Sulawesi, with Certificate of Right to Build No. 20014 (Note 9).
- Authority to manage Primaya Hospital Makassar Hospital with substitution rights.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

PT Makassar Global Awal Bros (MGAB) (Lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MGAB, yang pada umumnya meliputi:

- Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* per semester paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan, dan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* tahunan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Menyampaikan laporan keuangan *audited* per tahun oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Menyalurkan aktivitas/ transaksi keuangan melalui bank.
- Menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan tujuan penggunaan pembiayaan.
- Melaksanakan relaksasi agunan secara berkala maksimal 24 (dua puluh empat) bulan sekali selama masa pembiayaan oleh penilaian rekanan bank dengan biaya atas beban MGAB.
- Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjukkan untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/ penguasaan kegiatan usaha dan laporan keuangan MGAB serta biaya yang timbul menjadi beban MGAB.
- Memperpanjang masa berlaku legalitas usaha yang akan jatuh tempo selama jangka waktu pembiayaan dan menyerahkan kepada bank paling lambat 3 (tiga) bulan setelah jatuh tempo legalitas usaha yang dimaksud.
- Memperpanjang asuransi setiap tahunnya pada saat tanggal jatuh temponya selama masa pembiayaan.
- Menyerahkan salinan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi dan Bangunan serta bukti pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan atas agunan aset tetap tanah dan bangunan secara periodik setiap tahun setelah tanggal pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan melakukan perubahan Anggaran Dasar MGAB, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris permodalan dan nilai saham.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan memindah tangankan barang agunan aset tetap.

15. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Continued)

PT Makassar Global Awal Bros (MGAB) (Continued)

Covenants and obligations

On loans received by MGAB, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by MGAB, which generally include the followings:

- Submit *inhouse* financial statements per semester 60 (sixty) days, at the latest, after the end of financial statements period and submit yearly *inhouse* financial statements 90 (ninety) days, at the latest, after the end of financial statements period.
- Submit yearly financial statements audited by short-listed Public Accountant Firm 180 (one hundred eighty) days, at the latest, after the end of financial statements period.
- Perform financial activities/ transaction through bank.
- Utilize the financing facilities according to the financing purpose.
- Regularly re-appraise the collateral at the maximum once in 24 (twenty-four) months during the financing period by short-listed appraiser at the MGAB's cost.
- Allow bank or another appointed parties to conduct inspection/control business activities and the MGAB's financial statements with expenses incurred at the MGAB's cost.
- Extend the validity period of business legality which will be due during the financing period and submit 3 (three) months the latest after due date of business legality.
- Extend the insurance yearly on due date during the financing period.
- Submit copy of Notification of Tax Due (Land and Building Tax) along with the proof of payment of collateral asset – land and building Notification of Tax Due (Land and Building Tax) periodically after the payment date of Land and Building Tax.
- Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to amend the MGAB's Article of Association, including composition of shareholders, directors and/or commissioners' capital and par value.
- Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to transfer ownership of pledged fixed assets.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

PT Makassar Global Awal Bros (MGAB) (Lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (Lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MGAB, yang pada umumnya meliputi: (Lanjutan)

- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, menyewakan objek agunan pembiayaan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, melunasi utang MGAB kepada pemilik/pemegang usaha, pinjaman kepada pemegang saham.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status MGAB.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan mengambil dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan MGAB kepada pihak lain.

Pada tanggal 28 April 2022, MGAB menerima surat pembebasan No. 02/016-3/RCB Makassar dari BSI terkait relaksasi agunan.

PT Fortuna Prima Sentosa (FPS)

Pada tanggal 25 Mei 2018, FPS menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah dan Murabahah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 33.000 dan Rp 82.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FPS adalah sebagai berikut:

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ Musyarakah Mutanaqishah Financing	Pembiayaan Murabahah/ Murabahah Financing	
Pagu pinjaman	Rp 33.000	Rp 82.000	Maximum credit limit
Bunga	9,25% per tahun/ per annum	9,25% per tahun/ per annum	Interest
Tenor	30 Mei/ May 2028	20 Desember/ December 2029	Due date

15. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Continued)

PT Makassar Global Awal Bros (MGAB) (Continued)

Covenants and obligations (Continued)

On loans received by MGAB, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by MGAB, which generally include the followings: (Continued)

- Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.
- Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to rent out collateral financing objects.
- Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to repay the owner, loan to shareholders.
- Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to change name, business activities and the MGAB's status.
- Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to pay and distributing dividends or capital for others and personal interest.
- Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to bind itself as a guarantor to other parties or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.

On 28 April 2022, MGAB a subsidiary, received a letter of waiver No. 02/016-3/RCB Makassar from BSI regarding the re-appraise the collateral.

PT Fortuna Prima Sentosa (FPS)

On 25 May 2018, FPS signed a Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah and Murabahah with BSI with a maximum credit limit of Rp 33,000 and Rp 82,000, respectively.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by FPS is presented below:

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

PT Fortuna Prima Sentosa (FPS) (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Transaksi Syariah Pembiayaan Musyarakah No. 01/035/0741/0002/III/ADDN tanggal 18 Maret 2021, FPS dan BSI menyetujui adendum pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 4.000 dan perpanjangan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 Maret 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 9.000 m² atas nama FPS, yang terletak di Kecamatan Teluk Pucung, Bekasi Utara, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 14377 (Catatan 9).
- Peralatan medis dan non-medis serta kendaraan operasional yang dibiayai oleh BSI.
- *Deficit cashflow guarantee*.
- *Corporate guarantee* dari Perusahaan.

Seluruh jaminan bersifat *cross collateral* dan seluruh pembiayaan bersifat *cross default*.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Mstanaqishah masing-masing sebesar Rp 26.248 dan Rp 27.228.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Murabahah masing-masing sebesar Rp 67.923 dan Rp 69.973.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FPS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FPS, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FPS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FPS.

15. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Continued)

PT Fortuna Prima Sentosa (FPS) (Continued)

Based on loan under sharia transaction Musyarakah Financing Agreement No. 01/035/0741/0002/III/ADDN dated 18 March 2021, FPS and BSI agreed to amend the maximum credit limit to Rp 4,000 and to extend the due for repayment until 20 March 2022.

These loan facilities are secured by the followings:

- Land and building covering an area of 9,000 m² on behalf of FPS, which located at Teluk Pucung District, North Bekasi, West Java, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 14377 (Note 9).
- Medical and non-medical equipments along with operational vehicles financed by BSI.
- *Deficit cashflow guarantee*.
- *Corporate guarantee* from the Company.

All guarantees are cross collateral and all financing are cross default.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the outstanding loan under sharia transaction Musyarakah Mutanaqishah Financing was amounting to Rp 26,248 and Rp 27,228, respectively.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the outstanding loan under sharia transaction Murabahah Financing was amounting to Rp 67,923 and Rp 69,973, respectively.

Covenants and obligations

On loans received by FPS, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by FPS, which generally include the followings:

- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FPS under credit agreement to other party, except by written approval from the Bank.
- To change the name, business activities and FPS's status.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

PT Fortuna Prima Sentosa (FPS) (Lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (Lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FPS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FPS, yang pada umumnya meliputi: (Lanjutan)

- Mengubah bentuk dan/ atau status FPS.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- FPS tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- FPS tidak akan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FPS kepada pihak lain.

PT Fortuna Anugerah Sehati (FAS)

Pada tanggal 29 November 2019, FAS menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah dan Murabahah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 80.000 dan Rp 30.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FAS adalah sebagai berikut:

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ Musyarakah Mutanaqishah Financing
Pagu pinjaman	Rp 80.000
Bunga	9,25% per tahun/ per annum
Tenor	20 Desember/ December 2028

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 9.000 m² atas nama FAS, yang terletak di Jl. Arteri Galuh Mas Blok 10, Desa Keluarahan Puseurjaya, Kecamatan Teluk Jambe, Karawang, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01755 (Catatan 9).
- Peralatan medis dan non-medis serta kendaraan operasional yang dibiayai oleh bank, *deficit cashflow guarantee* dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Seluruh jaminan bersifat *cross collateral* dan seluruh pembiayaan bersifat *cross default*.

15. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Continued)

PT Fortuna Prima Sentosa (FPS) (Continued)

Covenants and obligations (Continued)

On loans received by FPS, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by FPS, which generally include the followings: (Continued)

- *To change FPS form and/ or status.*
- *To secure collateral items to other parties.*
- *FPS is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.*
- *FPS is not allowed to bind itself as a guarantor to other parties and/ or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.*

PT Fortuna Anugerah Sehati (FAS)

On 29 November 2019, FGAB signed a Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah and Murabahah with BSI with a maximum credit limit of Rp 80,000 and Rp 30,000, respectively.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by FAS is presented below:

	Pembiayaan Murabahah/ Murabahah Financing	Maximum credit limit
Pagu pinjaman	Rp 30.000	
Bunga	9,25% per tahun/ per annum	Interest
Tenor	28 Februari/ February 2029	Due date

These loan facilities are secured by the followings:

- *Land and building covering an area of 9,000 m² on behalf of FAS, which located at Jl. Arteri Galuh Mas Blok 10, Puseurjaya Sub-district, Teluk Jambe District, Karawang, West Java, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 01755 (Note 9).*
- *Medical and non-medical equipments along with operational vehicles financed by the bank, deficit cashflow guarantee and corporate guarantee from the Company.*

All guarantees are cross collateral and all financing are cross default.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

PT Fortuna Anugerah Sehati (FAS) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Mstanaqishah masing-masing sebesar Rp 76.867 dan Rp 78.867.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Murabahah masing-masing sebesar Rp 29.450 dan Rp 29.716.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FAS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAS, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FAS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FAS.
- Mengubah bentuk dan/atau status FAS.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- FAS tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- FAS tidak akan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FAS kepada pihak lain.

PT Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah)

PT Evasari (EVS)

Pada tanggal 30 Desember 2019, EVS menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah dan Murabahah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BCA Syariah dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 5.000 dan Rp 7.891.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh EVS adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Credit facilities	Batas maksimal kredit/ Maximum credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
Modal Kerja Musyarakah 1 – <i>Revolving/ Working Capital Musyarakah 1 – Revolving</i>	Rp 2.000	10,25% per tahun/ per annum	30 Oktober/ October 2021
Modal Kerja Musyarakah 2 – <i>Revolving/ Working Capital Musyarakah 2 – Revolving</i>	Rp 3.000	10,25% per tahun/ per annum	30 Oktober/ October 2021
Pembiayaan Investasi Murabahah – <i>Non Revolving/ Investment financing Murabahah – Non Revolving</i>	Rp 7.891	14,00% per tahun/ per annum	30 Juni/ June 2023

15. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Continued)

PT Fortuna Anugerah Sehati (FAS) (Continued)

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the outstanding loan under sharia transaction Musyarakah Mutanaqishah Financing was amounting to Rp 76,867 and Rp 78,867, respectively.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the outstanding loan under sharia transaction Murabahah Financing was amounting to Rp 29,450 and Rp 29,716, respectively.

Covenants and obligations

On loans received by FAS, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by FAS, which generally include the followings:

- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FAS under credit agreement to other party, except by written approval from the Bank.
- To change the name, business activities and FAS status.
- To change FAS form and/or status.
- To secure collateral items to other parties.
- FAS is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.
- FAS is not allowed to bind itself as a guarantor to other parties or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.

PT Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah)

PT Evasari (EVS)

On 30 December 2019, EVS signed a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah and Murabahah with BCA Syariah with a maximum credit limit of Rp 5,000 and Rp 7,891, respectively.*

A summary of principal terms of loan facilities obtained by EVS are presented below:

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah)
(Lanjutan)

PT Evasari (EVS) (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Transaksi Syariah Pembiayaan Musyarakah No. 441/ADP/2020 tanggal 21 Desember 2020, EVS dan BCA Syariah menyetujui perpanjangan jatuh tempo sampai dengan 30 Oktober 2021.

Pada tahun 2021, fasilitas Musyarakah telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Murabahah masing-masing sebesar Rp 700 dan Rp 1.376.

Seluruh fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan seluas 3.089 m² dan 324 m² atas nama EVS yang terletak di Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 734 dan No. 758 (Catatan 9).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima EVS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh EVS, yang pada umumnya meliputi:

- Menyerahkan *Purchase Order/ Delivery Order* 6 bulan terakhir minimal senilai Rp 2.220.
- EVS wajib menyerahkan laporan keuangan yang diaudit dan telah ditandatangani oleh Direksi debitur selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhir periode laporan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, EVS tidak akan melakukan menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termaksud dalam Perjanjian Jaminan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, EVS tidak akan melakukan mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, EVS tidak akan melakukan merubah susunan pengurus, susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur. Debitur wajib menyerahkan akta perubahannya tersebut selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah terjadinya perubahan tersebut.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, EVS tidak akan melakukan mengumumkan dan membagikan dividen saham debitur.

15. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah)
(Continued)

PT Evasari (EVS) (Continued)

Based on loan under sharia transaction Musyarakah Financing Agreement No. 441/ADP/2020 dated 21 December 2020, EVS and BCA Syariah agreed to extend the due for repayment until 30 October 2021.

In 2021, Musyarakah Financing facility had been fully repaid.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the outstanding loan under sharia transaction Murabahah Financing was amounting to Rp 700 and Rp 1,376, respectively.

The entire loan facilities were secured by land and building covering an area of 3,089 m² and 324 m² on behalf of EVS, which located at Rawasari, Cempaka Putih, Central Jakarta, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 734 and No. 758 (Note 9).

Covenants and obligations

On loans received by EVS, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by EVS, which generally include the followings:

- Submit *Purchase Order/ Delivery Order* for the last 6 months with minimum amount of Rp 2,220.
- EVS is required to submit the audited financial statements and signed by the Director not later than 6 (six) months, at least, after the end of financial statements period.
- Without prior written approval from the Bank, EVS is not allowed to pledge as collateral or mortgage in any means the debtor's asset to an individual/ other party, unless otherwise set forth in the Collateral Agreement.
- Without prior written approval from the Bank, EVS is not allowed to enter into an agreement that gives rise obligation for the debtor to pay a third party, unless for debtor's daily operational purposes.
- Without prior written approval from the Bank, EVS is not allowed to make changes in the composition of the management, the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the debtor. The debtor is required to submit the recent amendment of the deed not later than 1 (one) month subsequent to the amendment.
- Without prior written approval from the Bank, EVS is not allowed to announce and distribute the stock dividend of the debtor.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah)
(Lanjutan)

PT Evasari (EVS) (Lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (Lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima EVS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh EVS, yang pada umumnya meliputi: (Lanjutan)

- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, EVS tidak akan melakukan pailit, penundaan kewajiban pembayaran utang, pembubaran, penggabungan, pengambilalihan usaha, pemisahan dan peleburan usaha.

Pada tanggal 28 April 2022, EVS menerima surat pembebasan No. 023/SKL/SMHIV/2022 dari BCA Syariah terkait pembagian bonus dan/ atau deviden.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi persyaratan pinjaman-pinjaman transaksi syariah tersebut di atas seperti disebutkan dalam fasilitas pembiayaan terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan fasilitas pembiayaan terkait.

15. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah)
(Continued)

PT Evasari (EVS) (Continued)

Covenants and obligations (Continued)

On loans received by EVS, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by EVS, which generally include the followings: (Continued)

- Without prior written approval from the Bank, EVS is not allowed to file for bankruptcy, postponement of the obligation of the debt repayment, liquidation, consolidation, business acquisition, spin-off and merger.

On 28 April 2022, EVS a subsidiary, received a letter of waiver No. 023/SKL/SMHIV/2022 from BCA Syariah regarding the bonus and/ or dividend payment.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the Group has either complied with the covenants of the above-mentioned loan under sharia transactions as stipulated in the respective financing facilities or obtained necessary waivers as required by respective financing facilities.

16. PINJAMAN BANK

16. BANK LOANS

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
Perusahaan			The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.900	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Famon Global Medika	243.760	145.020	PT Fortuna Global Medika
PT Fortuna Graha Sentosa	114.783	114.783	PT Fortuna Graha Sentosa
PT Fortuna Anugerah Medika	114.364	96.800	PT Fortuna Anugerah Medika
PT Fortuna Sentosa Sejahtera	109.400	109.400	PT Fortuna Sentosa Sejahtera
Sub-jumlah	613.207	466.003	Sub-total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(9.500)	(8.300)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	603.707	457.703	Long-term portion

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian *Term Loan* No. CMB.CM5/HCD.007/SPPK/2023 tanggal 25 Januari 2023, FABS Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menandatangani fasilitas Kredit *Term Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 300.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2026 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

Pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan:

- a. Peralatan kesehatan dan non-kesehatan RS Primaya Podomoro Park milik PT Fortuna Makmur Sejahtera, entitas anak.
- b. Tanah dan bangunan yang terletak di Boulevard Raya Lot S3, Podomoro Park, Jl. Bojongsoang Raya RT 01/ RW 02, Kelurahan Lengkong, Kecamatan Bojongsoang, Bandung, atas nama PT Fortuna Makmur Sejahtera, entitas anak, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04581 (Catatan 9).
- c. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. MH Thamrin No. 03 RT 006/ RW 001 Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, atas nama PT Famon Global Medika, entitas anak, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3751, 3766, 4013 dan 4014 (Catatan 9).

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FABS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FABS, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar FABS terkait perubahan kepemilikan saham.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh pinjaman/kredit baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.

16. BANK LOANS (Continued)

The Company

Based on *Term Loan Agreement* No. CMB.CM5/HCD.007/SPPK/2023 dated 25 January 2023, FABS and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, signed a *Term Loan* facility with maximum credit limit of Rp 300,000. The loan will be due for repayment on 25 June 2026 and bears interest at 6.75% per annum.

Bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured by:

- a. Medical equipment and non-medical equipment RS Primaya Podomoro Park owned by PT Fortuna Makmur Sejahtera, a subsidiary.
- b. Land and building located at Boulevard Raya Lot S3, Podomoro Park, Jl. Bojongsoang Raya RT 01/ RW 02, District Lengkong, Sub-district Bojongsoang, Bandung, on behalf of PT Fortuna Makmur Sejahtera, a subsidiary, with Certificate of Right to Build No. 04581 (Note 9).
- c. Land and building located at Jl. MH Thamrin No. 03 RT 006/ RW 001 District Cikokol, Sub-district Tangerang, on behalf of PT Famon Global Medika, a subsidiary, with Certificate of Right to Build No. 3751, 3766, 4013 and 4014 (Note 9).

On loans received by FABS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FABS, which generally include the followings:

- To amend the FABS's Article of Association related to composition of shareholders.
- To secure collateral items to other parties.
- Obtaining a new loan/credit from a bank or other Financial Institution.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Entitas anak

PT Famon Global Medika (FAGM)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/005/KI/2020 tanggal 24 April 2020, FAGM dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 150.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2030 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/0099/KI/2023 tanggal 31 Januari 2023, FAGM dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2036 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun per tahun dengan *grace period* selama 24 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/0100/KI/2023 tanggal 31 Januari 2023, FAGM dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2036 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 24 bulan.

Pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan seluas 19.311 m² yang terletak di Kelurahan Cikokol, Kota Tangerang, Provinsi Banten, atas nama FAGM, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3751 seluas 1.630 m² (Catatan 9).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3766 seluas 2.651 m² (Catatan 9).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3767 seluas 2.535 m² (Catatan 9).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4013 seluas 1.674 m² (Catatan 9).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4014 seluas 1.780 m² (Catatan 9).

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FAGM, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAGM, yang pada umumnya meliputi:

- Memberikan laporan pendapatan dan piutang bulanan kepada bank secara semesteran.

16. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries

PT Famon Global Medika (FAGM)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/005/KI/2020 dated 24 April 2020, FAGM and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 150,000. The loan will be due for repayment on 23 April 2030 and bears interest at 8.75% per annum.

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.KP/0099/KI/2023 dated 31 January 2023, FAGM and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 200,000. The loan will be due for repayment on 30 January 2036 and bears interest at 6.75% per annum with grace period of 24 months.

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.KP/0100/KI/2023 dated 31 January 2023, FAGM and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 50,000. The loan will be due for repayment on 30 January 2036 and bears interest at 6.75% per annum with grace period of 24 months.

Bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured by land and building with area of 19,311 m² located at Cikokol Sub-district, Tangerang City, Banten Province, on behalf of FAGM, with certificate of ownership as follows:

- Certificate of Right to Build No. 3751 with area of 1,630 m² (Note 9).
- Certificate of Right to Build No. 3766 with area of 2,651 m² (Note 9).
- Certificate of Right to Build No. 3767 with area of 2,535 m² (Note 9).
- Certificate of Right to Build No. 4013 with area of 1,674 m² (Note 9).
- Certificate of Right to Build No. 4014 with area of 1,780 m² (Note 9).

On loans received by FAGM, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAGM, which generally include the followings:

- Provide monthly revenue and receivables report per semester.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Famon Global Medika (FAGM) (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FAGM, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAGM, yang pada umumnya meliputi: (Lanjutan)

- Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* per semester paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan, dan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* tahunan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah akhir periode laporan dan menyampaikan laporan keuangan *audited* per tahun oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Mengendapkan DPK (Dana Pihak Ketiga) minimal 5% dari *limit* kredit yang tercermin di Rekening Faskes (Rumah Sakit) di bank.
- Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/ pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan.
- Menyalurkan aktivitas/ transaksi keuangan Perusahaan melalui bank minimal 20% dari limit kredit.
- Memperpanjang masa berlaku legalitas usaha yang telah dan akan jatuh tempo selama jangka waktu kredit.
- Menggunakan dana kredit sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum dalam perjanjian kredit.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan melakukan perubahan Anggaran Dasar FAGM, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan memindahtangankan barang agunan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan membayar dan mendistribusikan modal untuk kepentingan diluar usaha.

Pada tanggal 18 April 2022, FAGM menerima surat pembebasan No. CM2.JKO/SPPK.157/2022 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait pembagian bonus dan/ atau deviden.

16. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Famon Global Medika (FAGM) (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

On loans received by FAGM, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAGM, which generally include the followings: (Continued)

- Submit *inhouse* financial statement per semester 60 (sixty) days, at the latest, after the end of financial statements period and submit yearly *inhouse* financial statements 90 (ninety) days, at the latest, after the end of financial statements period and submit yearly financial statements audited by short-listed Public Accountant Firm 180 (one hundred eighty) days, at the latest, after the end of financial statements period.
- Deposits the DPK (Dana Pihak Ketiga) at least 5% of the credit limit which reflected in the Health Facility (Hospital) Account in bank.
- Allow bank or other appointed parties to conduct inspection/ control business activities and the financial statements.
- Perform financial activities/ transaction through bank at least 20% from credit limit.
- Extend the validity period of business legality which will be due during the financing period.
- Utilize the credit funds in accordance with the intended use which stated in the credit agreement.
- Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to amend FAGM's Article of Association, including composition of shareholders, directors and/or commissioners capital and par value.
- Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to transfer ownership of pledged assets.
- Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.
- Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to pay and distributing capital for others and personal interest.

On 18 April 2022, FAGM received a letter of waiver No. CM2.JKO/SPPK.157/2022 from PT Bank Mandiri (Perseroan) Tbk regarding the bonus and/ or dividend payment.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Fortuna Anugerah Medika (FAM)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/004/KI/2021 tanggal 6 Mei 2021, FAM dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menandatangani fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 100.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2034 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 3 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/016/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menyetujui fasilitas *Term Loan* sebesar Rp 32.000.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2032 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 30 (tiga puluh) bulan.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan seluas 10.633 m² yang terletak di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, atas nama FAM, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5958 seluas 1.790 m² (Catatan 9).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5957 seluas 1.935 m² (Catatan 9).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5965 seluas 6.908 m² (Catatan 9).
- b. *Deficit cashflow guarantee* atas nama Perusahaan.

Atas pinjaman yang diterima FAM, kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAM, yang pada umumnya meliputi:

- a. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* triwulan paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan dimaksud berakhir dan menyerahkan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat diterima 180 (seratus delapan puluh) hari.
- b. Menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan tujuan penggunaan pembiayaan.
- c. Menyalurkan aktivitas/ transaksi keuangan FAM melalui bank.
- d. Melaksanakan retaksasi agunan secara berkala maksimal 24 (dua puluh empat) bulan sekali selama masa pembiayaan oleh FAM penilaian rekanan bank dengan biaya atas beban FAM.
- e. Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjukkan untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan FAM, termasuk dalam kaitannya dengan pemeriksaan agunan dan obyek yang dibiayai atas beban FAM.

16. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Fortuna Anugerah Medika (FAM)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/004/KI/2021 dated 6 May 2021, FAM and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, signed on Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 100,000. The loan will be due for repayment on 5 May 2034 and bears interest at 6.75% per annum with *grace period* of 3 years.

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/016/KI/2021 dated 28 October 2021, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, agreed Term Loan facility with maximum credit limit of Rp 32,000,000,000. The loan will be due for repayment on 27 April 2032 and bears interest at 6.75% per annum with *grace period* for 30 (thirty) months.

This bank loan is secured by:

- a. Land and building with area of 10,633 m² located at Sukamaju Sub-district, Cilodong District, Depok City, West Java Province, on behalf of FAM, with certificate of ownership as follows:
 - Certificate of Right to Build No. 5958 with area of 1,790 m² (Note 9).
 - Certificate of Right to Build No. 5957 with area of 1,935 m² (Note 9).
 - Certificate of Right to Build No. 5965 with area of 6,908 m² (Note 9).
- b. *Deficit cashflow guarantee* on behalf the Company.

On loan received by FAM, the creditor entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAM, which generally include the followings:

- a. Submit *inhouse* financial statements per quarter 60 (sixty) days, at the latest, after the end of financial statements period and financial statements audited by short-listed Public Accountant Firm 180 (one hundred eighty) days, at the latest.
- b. Utilize the financing facilities according to the financing purpose.
- c. Perform financial activities/ transaction through bank.
- d. Regularly re-appraise the collateral at the maximum once in 24 (twenty-four) months during the financing period by short-listed appraiser at FAM's cost.
- e. Allow bank or another appointed parties to conduct inspection business and financial activities including in relation to the examination of collateral and objects financed at the expense of FAM.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Fortuna Anugerah Medika (FAM) (Lanjutan)

Atas pinjaman yang diterima FAM, kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAM, yang pada umumnya meliputi: (Lanjutan)

- f. Menyerahkan salinan bukti bayar atas Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi (SPT PBB) dan Bangunan FAM yang menjadi agunan kredit setiap tahunnya.
- g. Memperpanjang asuransi setiap tahunnya pada saat tanggal jatuh temponya selama masa pembiayaan.
- h. Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- i. Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur.
- j. Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- k. Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- l. Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- m. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban FAM berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- n. Melunasi hutang kepada pemegang saham.

Pada tanggal 18 April 2022, FAM menerima surat pembebasan No. CM2.JKO/SPPK.160/2022 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait pembagian bonus dan/ atau deviden.

PT Fortuna Sentosa Sejahtera (FOSS)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/014/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, FOSS dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 26.500. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2031 dan dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dengan *grace period* selama 19 bulan.

Pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan seluas 9.992 m² di Desa Sukaraja, Kecamatan Sukaraja, Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, atas nama FOSS, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1728 seluas 999 m² (Catatan 9).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1727 seluas 4.103 m² (Catatan 9).

16. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

PT Fortuna Anugerah Medika (FAM) (Continued)

On loan received by FAM, the creditor entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAM, which generally include the followings: (Continued)

- f. Submit copy of the proof of payment for FAM's Notification of Tax Due (Land and Building Tax) is used as credit collateral every year.
- g. Extend the insurance yearly on due date during the financing period.
- h. To carry out merger or acquisition with other companies.
- i. Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the debtor.
- j. To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.
- k. Obtaining new credit facility from other bank.
- l. Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/ other party.
- m. Transferring a part of or the entire rights and/ or obligations of FAM under credit agreement to other party.
- n. To pay off debts to shareholders.

On 18 April 2022, FAM received a letter of waiver No. CM2.JKO/SPPK.160/2022 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the bonus and/ or dividend payment.

PT Fortuna Sentosa Sejahtera (FOSS)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/014/KI/2021 dated 28 October 2021, FOSS and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, signed on Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 26,500. The loan will be due for repayment on 27 May 2031 and bears interest at 7.50% per annum with *grace period* of 19 months.

Bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured by:

- a. Land building with area of 9,992 m² located at Sukaraja village, Sukaraja District, Sukabumi, West Java Province on behalf of FOSS, with certificate of ownership as follows:
 - Certificate of Right to Build No. 1728 with area 999 m² (Note 9).
 - Certificate of Right to Build No. 1727 with area 4,103 m² (Note 9).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Fortuna Sentosa Sejahtera (FOSS) (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan: (Lanjutan)

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1721 seluas 3.635 m2 (Catatan 9).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1720 seluas 1.255 m2 (Catatan 9).
- Peralatan medis, kendaraan, dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Sukabumi.

Atas pinjaman yang diterima FOSS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FOSS, yang pada umumnya meliputi:

- a) Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- b) Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitor.
- c) Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- d) Menjaminkan pada pihak lain atas barang jaminan.
- e) Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- f) Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitor kepada orang/pihak lain.
- g) Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban FOSS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- h) Melunasi hutang kepada pemegang saham.

Pada tanggal 18 April 2022, FOSS menerima surat pembebasan No. CM2.JKO/SPPK.158/2022 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait pembagian bonus dan/ atau deviden.

PT Fortuna Graha Sentosa (FGS)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/015/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, FGS dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 38.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2031 dan dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dengan *grace period* selama 20 bulan.

16. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Fortuna Sentosa Sejahtera (FOSS) (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured by: (Continued)

- Certificate of Right to Build No. 1721 with area 3,635 m2 (Note 9).
- Certificate of Right to Build No. 1720 with area 1,255 m2 (Note 9).
- Medical equipments, vehicles, and standard building equipments of Primaya Hospital Sukabumi.

On loan received by FOSS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FOSS, which generally include the followings:

- a) To carry out merger or acquisition with other companies.
- b) Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the Debtor.
- c) To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.
- d) To secure collateral items to other parties.
- e) Obtaining new credit facility from other bank.
- f) Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/ other party.
- g) Transferring a part of or the entire rights and/ or obligations of FOSS under credit agreement to other party.
- h) To pay off debts to shareholders.

On 18 April 2022, FOSS received a letter of waiver No. CM2.JKO/SPPK.158/2022 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the bonus and/ or dividend payment.

PT Fortuna Graha Sentosa (FGS)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/015/KI/2021 dated 28 October 2021, FGS and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, signed on Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 38,000. The loan will be due for repayment on 27 June 2031 and bears interest at 7.50% per annum with *grace period* of 20 months.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Fortuna Graha Sentosa (FGS) (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 12.944 m² di Jalan Kedungmundu Raya No. 24, Kelurahan Kedungmundu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2037 atas nama FGS (Catatan 9).
- Peralatan medis dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Semarang (Catatan 9).

Atas pinjaman yang diterima FGS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FGS, yang pada umumnya meliputi:

- a) Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- b) Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur.
- c) Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- d) Menjaminkan pada pihak lain atas barang jaminan.
- e) Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- f) Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- g) Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FGS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- h) Melunasi hutang kepada pemegang saham.

Pada tanggal 18 April 2022, FGS menerima surat pembebasan No. CM2.JKO/SPPK.159/2022 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait pembagian bonus dan/ atau deviden.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

16. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Fortuna Graha Sentosa (FGS) (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured by:

- Land and building with area of 12,944 m² located at Kedungmundu Street No. 24, Kedungmundu Sub-district, Semarang City, Central Java Province with Certificate of Right to Build No. 2037 on behalf of FGS (Note 9).
- Medical equipments and standard office equipments of Primaya Hospital Semarang (Note 9).

On loan received by FGS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FGS, which generally include the followings:

- a) To carry out merger or acquisition with other companies.
- b) Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the debtor.
- c) To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.
- d) To secure collateral items to other parties.
- e) Obtaining new credit facility from other bank.
- f) Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/ other party.
- g) Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FGS under credit agreement to other party.
- h) To pay off debts to shareholders.

On 18 April 2022, FGS received a letter of waiver No. CM2.JKO/SPPK.159/2022 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the bonus and/ or dividend payment.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreements.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 3.082 dan 2.951 karyawan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja telah memadai dan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>79.051</u>	<u>77.436</u>

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	77.436	65.543
Beban jasa kini	3.638	14.644
Beban bunga	1.136	4.588
Beban jasa lalu	41	162
Pembayaran pensiun	(2.422)	(4.382)
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(778)	(3.119)
Saldo akhir	<u>79.051</u>	<u>77.436</u>

17. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group determines its employment benefits liabilities in accordance with Manpower Law No. 13/ 2003. The Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) The number of employees entitled to the benefits was 3,082 and 2,951 employees as at 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively.

The management believes that the provision for employment benefits liabilities was sufficient and in compliance with the requirements of the Law.

Detail of the employment benefits liabilities is as follows:

Present value of employment benefits liabilities

Movements in the liability recognised in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

Present value of employment benefits liabilities at the beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Payment of pension
Actuarial gain charged to other comprehensive income

Ending balance

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	77.436	65.543
Penambahan selama periode berjalan (Catatan 22 dan 23)	4.815	19.394
Pembayaran pensiun	(2.422)	(4.382)
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(778)	(3.119)
Saldo akhir	79.051	77.436

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2022 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban jasa kini	3.638	2.696
Beban bunga	1.136	870
Beban jasa lalu	41	(4.893)
Kurtailmen	-	(54)
Jumlah	4.815	(1.381)

Beban imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2022 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	3.725	3.459
Beban usaha (Catatan 23)	1.090	1.451
Jumlah	4.815	4.910

17. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Movements in the liability recognised in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Addition during the period
(Notes 22 and 23)
Payment of pension
Actuarial gain charged to other
comprehensive income

Ending balance

The amounts recognised in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Curtailment

Total

Employee benefit expenses were allocated to the
followings:

Cost of revenues (Note 22)
Operating expenses (Note 23)

Total

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, aktuaris independen, sesuai laporannya yang bertanggal 24 Februari 2023 No. 820/TEK-BS/II/2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022
Tingkat diskonto	7,09%	7,09%
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%
Usia pensiun	56 tahun/ years	56 tahun/ years
Tingkat mortalita	TMI-2019	TMI-2019

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji disajikan sebagai berikut:

	Dampak terhadap liabilitas pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat diskonto	1%	(12.822)	12.798
Tingkat kenaikan gaji	1%	16.249 (	9.752)

17. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The cost for providing employment benefits liabilities as at 31 December 2022 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, an independent actuary, based on their report dated 24 February 2023, No. 820/TEK-BS/II/2023, respectively, using "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Discount rate
Salary incremental rate
Retirement age
Mortality rate

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in discount rate and salary incremental rate assumptions is presented below:

Discount rate
Salary incremental rate

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 March 2023 and 31 December 2022, according to the share register of PT Datindo Entrycom, a share registrar, are as follows:

31 Maret 2023

**Ditempatkan dan disetor penuh/
Issued and fully paid-up**

31 March 2023

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Famon Obor Maju	7.146.110.000	51,19%	71.461	PT Famon Obor Maju
PT Awal Bros Citra Batam	3.070.770.000	22,00%	30.707	PT Awal Bros Citra Batam
PT Sehat Abadi Cemerlang	1.986.200.000	14,23%	19.862	PT Sehat Abadi Cemerlang
Archipelago Investment Pte. Ltd.	697.000.000	4,99%	6.970	Archipelago Investment Pte. Ltd.
Yos Effendi Susanto	473.709.800	3,39%	4.737	Yos Effendi Susanto
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	397.200.000	2,85%	3.972	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	188.432.500	1,35%	1.885	Public (each below 5%)
Jumlah	13.959.422.300	100%	139.594	Total

31 Desember 2022

**Ditempatkan dan disetor penuh/
Issued and fully paid-up**

31 December 2022

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Famon Obor Maju	7.146.110.000	51,19%	71.461	PT Famon Obor Maju
PT Awal Bros Citra Batam	3.070.770.000	22,00%	30.707	PT Awal Bros Citra Batam
PT Sehat Abadi Cemerlang	1.986.200.000	14,23%	19.862	PT Sehat Abadi Cemerlang
Archipelago Investment Pte. Ltd.	697.000.000	4,99%	6.970	Archipelago Investment Pte. Ltd.
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	397.200.000	2,85%	3.972	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
Yos Effendi Susanto	365.800.000	2,62%	3.658	Yos Effendi Susanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	296.342.300	2,12%	2.964	Public (each below 5%)
Jumlah	13.959.422.300	100%	139.594	Total

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Agio saham	1.335.042	1.335.042	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	71.413	71.413	Differences in value of restructuring transaction between entities under common control
Dampak penerapan PSAK No. 70	6.874	6.874	Effect from adoption of SFAS No. 70
Biaya emisi saham	(6.004)	(6.004)	Share issuance cost
Jumlah	1.407.325	1.407.325	Total

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai
berikut:

The details of non-controlling interests are as follows:

31 Maret 2023

31 March 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Setoran modal/ Paid-up capital	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Makassar Global Awal Bros	111.298	6.592	77	-	117.967	PT Makassar Global Awal Bros
PT Awal Bros Banjar	17.861 (	2)	-	-	17.859	PT Awal Bros Banjar
PT Evasari	7.079	175 (	12)	-	7.242	PT Evasari
PT Oikohugis Fortuna Cikini	(18.301)	(3.320)	(4)	-	(21.625)	PT Oikohugis Fortuna Cikini
PT Link Medis Sehat	562 (	149)	-	-	413	PT Link Medis Sehat
PT Kava Prima Hanesa	27 (	13)	-	-	14	PT Kava Prima Hanesa
PT Simponi Sigmanera	231	12	1	-	244	PT Simponi Sigmanera
PT Kasih Karunia Alkesindo	61 (	1)	-	-	60	PT Kasih Karunia Alkesindo
PT Awal Bros Medical Centre	23	-	-	-	23	PT Awal Bros Medical Centre
PT Famon Global Awal Bros	10	1	-	-	11	PT Famon Global Awal Bros
PT Famon Global Medika	4	-	-	-	4	PT Famon Global Medika
PT Famon Mitra Awal Bros	(5)	-	-	-	(5)	PT Famon Mitra Awal Bros
PT Fortuna Medika Medan	-	-	-	1	1	PT Fortuna Medika Medan
PT Smart Fertilitas Indonesia	-	-	-	15	15	PT Smart Fertilitas Indonesia
Jumlah	118.850	3.295	62	16	122.223	Total

31 Desember 2022

31 December 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Makassar Global Awal Bros	91.569	19.420	309	111.298	PT Makassar Global Awal Bros
PT Awal Bros Banjar	17.905 (	44)	-	17.861	PT Awal Bros Banjar
PT Evasari	11.988 (	4.865)	(44)	7.079	PT Evasari
PT Oikohugis Fortuna Cikini	2.861 (	21.146)	(16)	(18.301)	PT Oikohugis Fortuna Cikini
PT Link Medis Sehat	960 (	398)	-	562	PT Link Medis Sehat
PT Kava Prima Hanesa	290 (	263)	-	27	PT Kava Prima Hanesa
PT Simponi Sigmanera	172	55	4	231	PT Simponi Sigmanera
PT Kasih Karunia Alkesindo	71 (	10)	-	61	PT Kasih Karunia Alkesindo
PT Awal Bros Medical Centre	23	-	-	23	PT Awal Bros Medical Centre
PT Famon Global Awal Bros	8	2	-	10	PT Famon Global Awal Bros
PT Famon Global Medika	4	-	-	4	PT Famon Global Medika
PT Famon Mitra Awal Bros	-	(5)	-	(5)	PT Famon Mitra Awal Bros
Jumlah	125.851	(7.254)	253	118.850	Total

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN – BERSIH

21. REVENUES – NET

	31 Maret/ March 2023 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2022 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penunjang medis rawat inap	151.443	133.012	Inpatient medical support
Pelayanan pasien rawat inap	124.326	93.583	Inpatient services
Penunjang medis rawat jalan	110.424	93.167	Outpatient medical support
Pendapatan laboratorium	39.963	56.732	Revenue from laboratory
Pelayanan pasien poliklinik	22.161	18.643	Polyclinic services
Sub-jumlah	448.317	395.137	Sub-total
Dikurangi: Potongan pendapatan	(13.913)	(9.165)	Less: Revenue discounts
Bersih	434.404	385.972	Net

Tidak ada pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

There was no individual revenue which exceeded 10% of the total revenues for the three-month periods ended 31 March 2023 and 2022.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUES

	31 Maret/ March 2023 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2022 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penunjang medis (Catatan 7)	124.227	102.074	Medical support (Note 7)
Gaji dan tunjangan	97.068	87.710	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	38.708	33.248	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Poliklinik	20.994	34.203	Polyclinic
Perawatan pasien	12.618	10.467	Patient care
Utilitas	8.431	7.637	Utilities
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 17)	3.725	3.459	Employment benefits liabilities (Note 17)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10a)	2.817	2.776	Depreciation right-of-use assets (Note 10a)
Jumlah	308.588	281.574	Total

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pembelian neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan neto Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2022 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)
PT Anugerah Pharmindo Lestari	10.169	26.425
PT Anugrah Argon Medica	6.997	8.930
PT Enseval	5.756	7.385
PT Bina San Prima	5.191	7.009
Jumlah	16.469	49.749

22. COST OF REVENUES (Continued)

The details of net purchase with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net sales are as follows:

PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Anugrah Argon Medica
PT Enseval
PT Bina San Prima

Total

23. BEBAN USAHA

	31 Maret/ March 2023 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2022 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban penjualan		
Pemasaran	2.029	1.404
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	29.946	26.424
Rumah tangga	19.584	17.142
Administrasi kantor	5.700	3.656
Perbaikan dan pemeliharaan	4.550	3.813
Umum	3.980	2.973
Pendidikan dan pelatihan	1.701	922
Jasa tenaga ahli	1.343	826
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 17)	1.090	1.451
Asuransi	466	336
Utilitas	190	209
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	69	44
Amortisasi aset takberwujud	16	38
Jumlah	70.664	59.238

23. OPERATING EXPENSES

Selling expenses
Marketing

General and administrative expenses
Salaries and allowances
Housekeeping
Office administration
Repair and maintenance
General
Education and training
Professional fees
Employment benefits liabilities (Note 17)
Insurance
Utilities
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Amortization of intangible assets

Total

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENGHASILAN LAIN-LAIN

24. OTHER INCOME

	31 Maret/ March 2023 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2022 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Bagian laba bersih atas entitas asosiasi (Catatan 8)	55.575	39.622	Share in net profit of associate (Note 8)
Penghasilan keuangan	9.996	2.287	Finance income
Penghasilan sewa	2.073	1.579	Lease income
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 9)	-	48	Gain on sale and disposal of fixed assets (Note 9)
Rupa-rupa	2.212	3.059	Miscellaneous
Jumlah	69.856	46.595	Total

25. BEBAN LAIN-LAIN

25. OTHER EXPENSES

	31 Maret/ March 2023 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2022 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban keuangan	18.074	17.463	Finance cost
Beban manajemen	1.328	2.790	Management expenses
Beban pajak	765	1.412	Tax expenses
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	170	-	Impairment losses of account receivables (Note 5)
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 9)	162	-	Loss on sale and disposal of fixed assets (Note 9)
Kerugian penurunan nilai goodwill (Catatan 11)	-	4.953	Impairment losses of goodwill (Note 11)
Rupa-rupa	379	1.518	Miscellaneous
Jumlah	20.878	28.136	Total

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

26. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	31 Maret/ March 2023 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2022 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	92.169	57.506	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham yang menghitung laba per saham beredar (Angka penuh)	13.959.422.300	12.960.200.000	Weighted average number of shares outstanding (Full amount)
Laba per saham (Angka penuh)	<u>6,60</u>	<u>4,44</u>	Basic earnings per share (Full amount)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

27. RELATED PARTIES INFORMATION

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Awal Bros Citra Batam (ABCB) PT Perdana Utama Mandiri (PUM) PT FAS Medika Lampung (FML)	Pemegang saham/ Shareholder Entitas afiliasi/ Affiliate Entitas afiliasi/ Affiliate	Piutang usaha/ Account receivables Piutang usaha/ Account receivables Piutang lain-lain/ Other receivables

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions to/from related parties are as follows:

a. Piutang Usaha (Catatan 6)

a. Account Receivables (Notes 6)

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
ABCB	-	169	ABCB
PUM	-	5	PUM
Jumlah	<u>-</u>	<u>174</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>-</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

27. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Balances and transactions to/from related parties are as
follows: (Continued)

b. Piutang Lain-lain (Catatan 7)

b. Other Receivables (Notes 7)

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
FML	8.890	8.890	FML
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.890)	(8.890)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	Net
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, piutang lain-lain timbul dari penggantian beban-beban operasional pihak berelasi yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Piutang tersebut bersifat *on-demand* dan tidak dikenakan bunga.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, other receivables were arising from the reimbursement of the related parties's operational expenses that were paid in advance by the Group. These receivables were provided on an on-demand basis and non-interest bearing.

c. Imbalan kerja jangka pendek

c. Short-term employee benefits

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing sebesar Rp 1.208 dan Rp 4.654 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management was amounting to Rp 1,208 and Rp 4,654 for the three-month period ended 31 March 2023 and for the year ended 31 December 2022, respectively, which are all short-term employee benefits.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan lokasi geografis dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

28. OPERATING SEGMENTS

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on Geographic location and has three reporting segments as follows:

	31 Maret/ March 2023					
	Jawa	Kalimantan dan/ and Sulawesi	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan – bersih	336.684	93.145	5.731 (	1.156)	434.404	Revenues – net
Beban pokok pendapatan	(247.796)	(54.847)	(5.945)	-	(308.588)	Cost of revenues
Laba bruto	88.888	38.298 (	214)	(1.156)	125.816	Gross profit
Beban usaha	(60.076)	(10.186)	(1.385)	983	(70.664)	Operating expenses
Laba usaha	28.812	28.112	(1.599)	(173)	55.152	Operating profit
Penghasilan lain-lain	107.635	935	492 (	39.206)	69.856	Other income
Beban lain-lain	(26.330)	(3.203)	(320)	8.975	(20.878)	Other expenses
Jumlah beban lain-lain – bersih	81.305	(2.268)	172	(30.231)	48.978	Total other expenses – net
Laba sebelum pajak penghasilan	110.117	25.844	(1.427)	(30.404)	104.130	Profit before income tax
Pajak penghasilan Kini	(8.513)	(5.848)	-	-	(14.361)	Income tax Current
Tangguhan	5.032	161	502	-	5.695	Deferred
Jumlah pajak penghasilan	(3.481)	(5.687)	502	-	(8.666)	Total income tax
Laba periode berjalan	106.636	20.157 (	925)	(30.404)	95.464	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain – bersih	(4.067)	140	5	(676)	(4.598)	Other comprehensive income – net
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	102.569	20.297	(920)	(31.080)	90.866	Total comprehensive income for the period
Aset segmen	5.740.508	534.047	220.817	(2.276.125)	4.219.247	Segment assets
Liabilitas segmen	1.724.771	139.966	54.030	(497.374)	1.421.393	Segment liabilities

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan lokasi geografis dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

28. OPERATING SEGMENTS (Continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on Geographic location and has three reporting segments as follows: (Continued)

	31 Maret/ March 2022					
	Jawa	Kalimantan dan/ and Sulawesi	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan – bersih	298.869	83.696	3.407	-	385.972	Revenues – net
Beban pokok pendapatan	(221.836)	(54.901)	(4.837)	-	(281.574)	Cost of revenues
Laba bruto	77.033	28.795	(1.430)	-	104.398	Gross profit
Beban usaha	(48.037)	(9.865)	(1.336)	-	(59.238)	Operating expenses
Laba usaha	28.996	18.930	(2.766)	-	45.160	Operating profit
Penghasilan lain-lain	75.377	998	11	(29.791)	46.595	Other income
Beban lain-lain	(26.562)	(3.390)	(169)	1.984	(28.137)	Other expenses
Jumlah beban lain-lain – bersih	48.815	(2.392)	(158)	(27.807)	18.458	Total other expenses – net
Laba sebelum pajak penghasilan	77.811	16.538	(2.924)	(27.807)	63.618	Profit before income tax
Pajak penghasilan Kini	(8.706)	(3.717)	-	-	(12.423)	Income tax Current
Tangguhan	5.013	(54)	792	-	5.751	Deferred
Jumlah pajak penghasilan	(3.693)	(3.771)	792	-	(6.672)	Total income tax
Laba periode berjalan	74.118	12.767	(2.132)	(27.807)	56.946	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain – bersih	1.554	140	5	(630)	1.069	Other comprehensive income – net
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	75.672	12.907	(2.127)	(28.437)	58.015	Total comprehensive income for the period
Aset segmen	4.322.318	530.451	87.897	(1.604.309)	3.336.357	Segment assets
Liabilitas segmen	1.279.177	198.416	44.158	(99.454)	1.422.297	Segment liabilities

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokkan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, aset lancar lainnya dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif.
- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets had been classified as financial assets carried at amortized cost. So with the financial liabilities had been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the interim consolidated financial statement approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalent, time deposit, account receivables, other receivables, account payable, other payables, other current assets and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of bank loans and lease liabilities was determined using discounted cash flow method at effective interest rate.
- Other non-current assets was recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki oleh Grup:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalent are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Group:

31 Maret 2023	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	31 March 2023
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan setara kas	-	1.055.929	1.055.929	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	-	117.564	117.564	Time deposit
Piutang usaha	-	413.987	413.987	Account receivables
Piutang lain-lain	8.890	15.445	24.335	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	200	200	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	2.194	2.194	Other non-current assets
Jumlah	8.890	1.605.319	1.614.209	Total
31 Desember 2022	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	31 December 2022
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan setara kas	-	979.665	979.665	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	-	117.000	117.000	Time deposit
Piutang usaha	174	384.639	384.813	Account receivables
Piutang lain-lain	8.890	12.602	21.492	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	323	323	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	2.160	2.160	Other non-current assets
Jumlah	9.064	1.496.389	1.505.453	Total

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

a. Credit Risk (Continued)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

31 Maret 2023	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	31 March 2023
Kas dan setara kas	1.055.929	-	1.055.929	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	117.564	-	117.564	Time deposit
Piutang usaha	381.213	32.774	413.987	Account receivables
Piutang lain-lain	15.338	8.997	24.335	Other receivables
Aset lancar lainnya	200	-	200	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	2.194	-	2.194	Other non-current assets
	1.572.438	41.771	1.614.209	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(41.771)	(41.771)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	1.572.438	-	1.572.438	Net
31 Desember 2022	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	31 December 2022
Kas dan setara kas	979.665	-	979.665	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	117.000	-	117.000	Time deposit
Piutang usaha	352.209	32.604	384.813	Account receivables
Piutang lain-lain	12.495	8.997	21.492	Other receivables
Aset lancar lainnya	323	-	323	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	2.160	-	2.160	Other non-current assets
	1.463.852	41.601	1.505.453	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(41.601)	(41.601)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	1.463.852	-	1.463.852	Net

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

1. Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

1. The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities, particularly the related party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Manajemen risiko yang diterapkan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Risk management that has been applied by the Group are as follows: (Continued)

2. Manajemen Grup juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

2. Management of the Group also continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jatuh tempo/ Due date			
	1 April 2024	1 April 2025 dan seterusnya/ and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	1.055.929	-	1.055.929	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	117.564	-	117.564	Time deposit
Piutang usaha	381.213	-	381.213	Account receivables
Piutang lain-lain	15.338	-	15.338	Other receivables
Aset lancar lainnya	200	-	200	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	2.194	2.194	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	1.570.244	2.194	1.572.438	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	145.144	-	145.144	Account payables
Utang lain-lain	94.888	-	94.888	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	45.067	-	45.067	Accrued expenses
Liabilitas sewa	14.181	57.189	71.370	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	9.500	603.707	613.207	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	308.780	660.896	969.676	Total financial liabilities
Selisih likuiditas	<u>1.261.464</u>	<u>(658.702)</u>	<u>602.762</u>	Liquidity gap

c. Risiko Permodalan

c. Capital Risk

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Group may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Permodalan (Lanjutan)

c. Capital Risk (Continued)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the interim consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalent. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the calculation of this ratio, were as follows:

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Jumlah liabilitas	1.421.393	1.252.268	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(1.055.929)	(979.665)	Less: cash and cash equivalent
Utang neto	365.464	272.603	Net payables
Jumlah ekuitas	2.797.854	2.706.972	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,13	0,10	Debt to equity ratio

31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

31. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Informasi tambahan laporan arus kas konsolidasian interim sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the interim consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is a follows:

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2022	
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	5.993	101.379	Additional of fixed assets through realization of advances
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	2.374	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 March 2023
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	Pinjaman syariah jangka panjang/ Long- term sharia loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	
31 Maret 2023				31 March 2023
Saldo awal	355.830	466.003	73.768	Beginning balance
Penerimaan kas	-	148.464	-	Cash receipt
Pembayaran kas	(13.227)	(1.260)	(2.398)	Cash payment
Saldo akhir	342.603	613.207	71.370	Ending balance

	Pinjaman syariah jangka pendek/ Short- term sharia loans	Pinjaman syariah jangka panjang/ Long- term sharia loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	
31 Maret 2022					31 March 2022
Saldo awal	4.000	397.776	401.037	30.719	Beginning balance
Penerimaan kas	-	-	18.546	-	Cash receipt
Pembayaran kas	(4.000)	(10.029)	(540)	(13.104)	Cash payment
Saldo akhir	-	387.747	419.043	17.615	Ending balance

32. CASH FLOWS INFORMATION

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows:

33. PERISTIWA SIGNIFIKAN

World Health Organization menyatakan kejadian luar biasa pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pada bulan Maret 2020. Situasi pandemi ini telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Dalam merespon pandemi ini, Pemerintah Indonesia terus-menerus menerapkan dan mengembangkan langkah-langkah pencegahan dan kontrol atas COVID-19, bersama-sama dengan upaya memulihkan kondisi perekonomian di Indonesia.

Di saat yang sulit ini, manajemen Grup terus memantau situasi terkait pandemi COVID-19 tersebut, serta menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Grup. Penilaian manajemen Grup atas dampak COVID-19 dapat berubah sebagai akibat peristiwa atau kondisi di masa depan yang berada di luar pengendalian manajemen, dan penilaian manajemen Grup akan diperbaharui di masa depan sebagai hasil dari perubahan di masa depan tersebut.

33. SIGNIFICANT EVENTS

The World Health Organization declared the extraordinary outbreak of the Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic in March 2020. This pandemic situation has distracted global business and economic activities, including in Indonesia. Responding to this pandemic, the Indonesian Government continues to implement and develop prevention and control for COVID-19, together with efforts to restore economic conditions in Indonesia.

At this difficult time, the Group's management continues to monitor the situation related to the COVID-19 pandemic, as well as actively assess and respond to its impact on the financial position and results of operations of the Group. The Group's management's assessment of the impact of COVID-19 may change as a result of future events or conditions that are beyond management's control, and the Group's management's assessment will be updated as a result of these changes in the future.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Mei 2023.

34. COMPLETION OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation of these interim consolidated financial statements that were completed on 26 May 2023.